

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT EXCEL
PADA MASJID JAMI' AL AMIN DEMAK**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Akuntansi Syariah



Oleh:

Hilwa Septiani Aziza (1705046125)

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan pihak manapun. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 14 Juni 2023

Deklarator,



Hilwa Septiani Aziza

NIM. 1705046125

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Yth.

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti serta menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Hilwa Septiani Aziza

NIM : 1705046125

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Excel pada Masjid Jami' al-Amin Demak**

Dengan ini mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

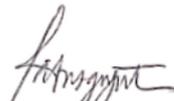
Semarang, 14 Juni 2024

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A
NIP 19751218 200501 1 002

Pembimbing II



Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Ak., CPAI
NIP : 19800128 200801 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Hilwa Septiani Aziza
NIM : 1705046125
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul : **Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Masjid Jami' Al-Amin Demak**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 26 Juni 2024.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam ilmu Ekonomi Islam Jurusan Akuntansi Syariah tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 9 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Sidang

Jepri Nugrawiyati, M.Pd.I

NIP. 199910404 202012 2 0005

Penguji I

Dr. Wasyith, M.E.I.

NIP. 19820418 201503 1 002

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A

NIP. 19751218 200501 1 002

Sekretaris Sidang

Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., MA.

NIP. 19751218 200501 1 002

Penguji II

Farah Amalia, M.M

NIP. 19940118 201903 2 012

Pembimbing II

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Ak., CPAI

NIP. 19800128 200801 1 010



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT., skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Untuk diri sendiri, saya ingin berterimakasih kepada diri saya, karena percaya pada saya untuk melakukan semua pekerjaan penelitian ini sendiri, meski banyak kesulitan yang dihadapi. Terimakasih.

Kedua orang tua saya, Bapak Supriyo Hutomo dan Ibu Siti Maudluah sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih telah memberikan cinta dan dukungan dalam segala bentuk hal termasuk doa yang selalu dipanjatkan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	za	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge

ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal yang dimaksud dalam hal ini yaitu vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Berikut adalah transliterasinya:

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
◌َـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
------------	------------	-------------	------------

ي...ا...ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudatul

2. Ta marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْوُطَّانِ : raudah al- atfāl

e. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah memiliki makna bahwa transliterasinya yaitu menyesuaikan bunyi huruf yang diikuti yaitu huruf /l/ dimana digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, misalnya الرَّجُلُ dibaca ar-rajulu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariah memiliki makna bahwa transliterasinya yaitu menyesuaikan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya juga, misalnya الْقَلَمُ dibaca al-qalamu.

g. Penulisan Kata

Setiap kata-kata yang merupakan *fi'il*, *isim* maupun *harf* akan ditulis secara terpisah, akan tetapi hanya kata tertentu dengan penulisan menggunakan huruf Arab yang biasanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya dikarenakan terdapat huruf maupun harakat yang dihilangkan.

Contohnya: وَإِنَّا لِلَّهِ لَهِيَ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khairarrāziqīn

ABSTRAK

Perancangan sistem akuntansi keuangan yang efektif dan terstruktur merupakan aspek kunci dalam pengelolaan keuangan sebuah masjid. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem akuntansi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik khusus masjid sekaligus menerapkan ketentuan ISAK 35. Langkah-langkah dalam perancangan sistem mencakup identifikasi kebutuhan keuangan masjid, penetapan kebijakan keuangan, pemilihan struktur organisasi keuangan, pemilihan sistem akuntansi, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, pengawasan internal, dan pengembangan keterampilan staf terkait. Metodologi yang dibutuhkan melibatkan analisis kebutuhan, studi literatur, dan konsultasi dengan pihak terkait. Hasilnya adalah perancangan sistem akuntansi yang dapat membantu masjid dalam mengelola keuangannya dengan lebih efisien, transparan dan akuntabel.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem akuntansi berbasis excel yang akan digunakan pada Masjid Jami' al-Amin dengan menyesuaikan kebutuhan masjid juga penerapan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan ISAK 35.

Kata Kunci : Masjid, Aplikasi Akuntansi dan ISAK 35

ABSTRACT

The design of an effective and structured financial accounting system is a key aspect of financial management for a mosque. This study aims to design a financial accounting system that meets the specific needs and characteristics of a mosque while implementing the provisions of ISAK 35. The steps in designing the system include identifying the financial needs of the mosque, establishing financial policies, selecting the financial organizational structure, choosing the accounting system, recording financial transactions, preparing financial reports, conducting internal supervision, and developing related staff skills. The required methodology involves needs analysis, literature review, and consultations with relevant parties. The result is an accounting system design that can help the mosque manage its finances more efficiently, transparently, and accountably.

The outcome of this study is an Excel-based accounting system to be used at Masjid Jami' al-Amin, tailored to the mosque's needs and aligned with the implementation of mosque financial reports in accordance with ISAK 35.

Keywords : Mosque, Accounting applications and ISAK 35

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini bis terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. serta keluarganya, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang soleh.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat diperlukan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, dukungan, saran, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo sekaligus Wali Dosen yang selalu bersedia memberikan arahan serta motivasi kepada mahasiswanya.
4. Ibu Naili Sa'adah, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo yang telah memberi motivasi dan arahan kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, SE., M.Si., Akt. CA, CPA selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan bantuan saran dalm proses penulisan skripsi.

7. Seluruh pengurus Masjid Jami' al-Amin yang telah bersedia bekerjasama untuk membantu penulisan skripsi ini terutama Bapak Nur Hadi selaku bendahara yang menjadi narasumber penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo yang dengan ikhlas membagikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
9. Keluarga besar yang selalu memberikan bantuan, dukungan, doa serta semangat untuk penulis selama proses penulisan skripsi ini. Terutama Bude Sundari, Pakde Sumarno dan Pakde Rohmat. Semoga Allah memberikan keberkahan, kesehatan dan keselamatan.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah C yang telah menemani dan memberi warna selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis.

Semarang, 6 Juni 2024



Hilwa Septiani Aziza

1705046125

DAFTAR ISI

DEKLARASI	ii
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Jenis dan Metode Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Sistem Informasi Akuntansi	21
C. Masjid	27
D. Microsoft Excel	32
BAB III GAMBARAN UMUM	37
A. Profil Masjid Jami' Al-Amin	37
B. Kegiatan Masjid Jami' al-Amin	37
C. Sistem Laporan Keuangan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Penerapan ISAK 35 di Masjid Jami' al-Amin	40
B. Aplikasi Akuntansi Masjid	40
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54
Lampiran Studi Kasus : Penerapan Aplikasi di Masjid Jami' al-Amin Demak ...	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara luas, masjid merupakan pusat ibadah dan spiritual bagi umat Islam di seluruh dunia. Kata “masjid” berasal dari Bahasa Arab yang berarti “tempat sujud” dan merujuk pada tempat di mana umat Islam berkumpul untuk melakukan salat dan beribadah lainnya. Masjid memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan dan budaya.

Masjid adalah tempat utama di mana umat Islam berkumpul untuk menjalankan ibadah, terutama salat lima waktu sehari-hari. Di dalam masjid, umat Islam juga melakukan ibadah-ibadah lain seperti salat Jumat. Salat tarawih selama bulan Ramadan, dan perayaan Idul Fitri dan Idul Adha.

Secara arsitektur, masjid memiliki arsitektur yang khas yang sering mencakup kubah, menara dan ruang salat utama. Arsitektur masjid bervariasi di seluruh dunia yang mencerminkan budaya dan tradisi lokal.

Selain digunakan sebagai tempat untuk beribadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat sosial dalam komunitas Muslim. Ini adalah tempat di mana umat Islam berkumpul untuk berdiskusi, merencanakan kegiatan komunitas, serta membahas isu-isu yang relevan dengan umat Islam.

Selain itu, masjid juga seringkali menyelenggarakan kegiatan pendidikan agama untuk umat Islam, termasuk pengajaran Al-Qur'an, hadist, fiqh dan juga sejarah Islam. Beberapa masjid juga memiliki sekolah atau madrasah untuk anak-anak. Beberapa masjid juga menyelenggarakan program-program kesehatan, pendidikan dan pembangunan masyarakat.

Masjid juga merupakan bagian dari entitas publik yang juga memiliki fungsi untuk mengelola dana dari publik. Namun seringkali masjid menghadapi tantangan dalam mengelola keuangannya dengan baik. Beberapa masalah yang sering muncul seperti keterbatasan sumber daya yang biasanya bergantung pada sumbangan umat dalam bentuk sedekah, infaq ataupun wakaf. Namun jumlah dan konsistensi sumbangan ini bervariasi yang mengakibatkan ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan.

Banyak juga masjid yang tidak memiliki kebijakan keuangan yang jelas atau prosedur yang terstandar untuk pengelolaan keuangan mereka yang dapat menyebabkan kebingungan dalam pencatatan transaksi, pengeluaran yang tidak terkendali dan risiko kehilangan dana. Selain itu terkadang staf yang bertanggungjawab atas segala transaksi keuangan masjid tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup dalam bidang akuntansi dan keuangan yang dapat menghambat pengelolaan keuangan masjid secara efektif.

Selain itu, kurangnya sistem akuntansi yang terstruktur dapat mengakibatkan kurangnya transparansi keuangan masjid yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan dan dukungan umat serta donatur masjid. Kurangnya sistem terstruktur juga dapat mengakibatkan penyalahgunaan dana yang disengaja maupun tidak disengaja oleh staf atau akuntan masjid.

Akuntansi merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan kegiatan. Pola pertanggungjawabannya pun bersifat vertikal dan horizontal. Pertanggungjawaban vertikal merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan kepada otoritas yang lebih tinggi, termasuk Tuhan. Selanjutnya, pertanggungjawaban horizontal merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat, yaitu pengguna layanan organisasi. Oleh karena itu, organisasi nirlaba memerlukan sistem tata kelola yang baik (*good governance*) dengan akuntabilitas dan transparansi, kunci dari sejumlah prinsip yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan nilai atau norma yang berlaku. Transparansi tercermin dari tiga aspek, yaitu adanya kebijakan terbuka terhadap pengawasan, adanya kemudahan akses informasi sehingga masyarakat mudah menjangkau setiap kebijakan pemerintah, dan berlakunya prinsip *check and balance*.¹

Sekecil apapun sebuah organisasi diperlukan aturan dan kebijakan-kebijakan yang baku dan tertulis. Sistem informasi akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengelola laporan keuangan.²

¹ Sedarmayanti, *Reformasi Administrasi, Reformasi Dan Kepemimpinan*, 1st Ed. (Bandung: PT. Reflika Aditama, 2009)

² Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2016)

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi serta sistem informasi akuntansi memiliki peran penting yang dapat memudahkan proses-proses yang terjadi dalam segala kegiatan operasional sekaligus sebagai salah satu sarana pertanggungjawaban bendahara terhadap tugasnya sekecil apapun organisasi maupun transaksinya. Sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau, mengendalikan, dan mengatur segala aktifitas dan kegiatan operasional keuangan masjid agar berjalan sesuai dengan yang seharusnya.

Ilmu akuntansi sangat dibutuhkan dalam organisasi baik yang berfokus pada keuntungan laba melalui kegiatan operasionalnya dan hanya mementingkan kepentingan sendiri dan bukan untuk kepentingan publik seperti perusahaan dari pemerintah, perusahaan swasta dan perusahaan publik. Maupun untuk organisasi yang bersifat non komersil yang tidak berorientasi pada keuntunganlaba seperti sekolah negeri, masjid, gereja, lembaga sosial, organisasi relawan dan organisasi non profit lainnya.

Adanya sistem akuntansi akan mempengaruhi keakuratan data yang disajikan.³ Sistem dibuat dengan melalui analisis yang kemudian dilaksanakan kewajibannya oleh staf terkait sehingga organisasi dalam hal ini masjid dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Secara teknis, kumpulan laporan dapat didefinisikan sebagai perangkat tambahan yang saling terkait, pilihan sumber daya, manipulasi di dalam organisasi, membantu dalam mempelajari masalah, memberikan penjelasan untuk masalah yang rumit dan sebagainya. Selain itu, pentingnya penyajian laporan keuangan berbasis akuntansi syariah mengingat masjid merupakan ikon umat Islam yang juga termasuk dalam entitas syariah.

Pengendalian intern merupakan salah satu faktor dari laporan keuangan, yang mana komponen pengendaliannya adalah aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi.⁴ Aktivitas pengendalian merupakan salah satu kebijakan yang dapat menjamin tercapainya tujuan pengendalian manajemen. Dalam aktivitas pengendalian terdapat berbagai tujuan yang diterapkan pada berbagai tingkatan organisasi. Salah satunya adalah yang berkaitan dengan dokumen dan catatan.

³ Ratno Agriyanto. *Redefining Objective Of Islamic Banking; Stakeholders Perspective In Indonesia.* (Economica: Jurnal Ekonomi Islam 6, no. 2, 77-90, 2015)

⁴ Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. *Auditing Dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Jilid 1-12/E.* (Jakarta: Erlangga, 2008)

Dokumen dapat berfungsi sebagai pengantar informasi ke seluruh bagian organisasi maupun antar organisasi yang berbeda.

Akuntansi dalam perspektif Islam adalah hubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi, serta pengungkapan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya secara adil⁵. Akuntansi yang memuat norma-norma atau syariat Islam dikenal juga sebagai akuntansi syariah.

Akuntansi syariah mulai dikenal sebagai akibat dari wacana dan praktik perbankan syariah. Di dunia internasional, perkembangan akuntansi syariah diawali pada tahun 1987 yang ditandai dengan berdirinya AAO-IFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*). Ada beberapa syarat dalam pengembangan Akuntansi Islam dengan catatan tidak melebar dari prinsip muamalah Islam. Seperti yang pernah dituliskan oleh AAO-IFI dalam SPAC no. 1 paragraf 22 yang isinya sebagai berikut:

Berdasarkan diskusi Pertemuan Komite yang berbeda menghasilkan dua prinsip pendekatan dalam pengembangan Akuntansi Islam:

1. Penetapan tujuan berdasarkan prinsip Islam dengan mempertimbangkan tujuan yang kaitannya dengan pemikiran akuntansi kontemporer.
2. Berawal dari tujuan yang ditetapkan dalam akuntansi kontemporer, hasil uji terhadap syariah Islam dapat diterima maupun ditolak.⁶

Pernyataan pertama menunjukkan bahwa dalam perkembangan akuntansi syariah, awalnya berasal dari prinsip syariah yang kemudian dikombinasikan dengan pemikiran akuntansi yang sudah ada. Sedangkan pernyataan kedua memberikan penjelasan bahwa akuntansi syariah haruslah sejalan dengan syariah dan dapat diterima.

Pemanfaatan teknologi di era globalisasi seperti sekarang ini merupakan suatu keharusan supaya perkembangan teknologi tetap berjalan. Salah satu usaha untuk mengembangkan teknologi dalam bidang keuangan adalah dengan memanfaatkan aplikasi – aplikasi akuntansi atau juga bisa dengan memanfaatkan *microsoft excel* yang sudah terinstal di komputer atau laptop. Microsoft excel merupakan salah satu perangkat lunak yang dikembangkan oleh Microsoft yang dapat digunakan untuk mengelola, menganalisis dan menyajikan data. Microsoft excel merupakan salah

⁵ Wiroso. *Akuntansi Transaksi Syariah*. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2011)

⁶ Suwiknyo, Dwi. 2010. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

satu aplikasi pengolah data yang paling banyak diminati karena kemudahan dalam mengakses serta mengoperasikannya.

Penyesuaian terhadap teknologi yang ada selain membantu perkembangan teknologi juga dapat memudahkan pengguna yang dalam hal ini adalah bendahara masjid untuk melakukan pencatatan serta menyajikan laporan keuangan masjid. Laporan keuangan dapat menggambarkan transaksi keluar – masuknya kas dalam organisasi atau entitas, yang tidak hanya merupakan bentuk tanggungjawab organisasi tetapi juga merupakan salah satu bentuk akuntabilitas organisasi sektor publik yang dalam hal ini adalah masjid. Organisasi sektor publik adalah organisasi yang dimiliki oleh masyarakat secara kolektif dan tidak dimaksudkan untuk mencari nafkah. Organisasi sektor publik dibedakan menjadi dua, yaitu lembaga pemerintah dan non-pemerintah atau bisa disebut juga sebagai organisasi nirlaba.

Entitas atau organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak berfokus pada keuntungan finansial atau profit sebagai tujuan utamanya. Berdasarkan PSAK No. 45, karakteristik mendasar pada entitas nirlaba tampak pada cara entitas mendapatkan sumber daya untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Sumber daya organisasi nirlaba yang dalam hal ini adalah masjid diperoleh dari sumbangan jamaah baik dalam bentuk infaq, sedekah maupun wakaf. Contoh dari entitas atau organisasi yang termasuk nirlaba misalnya lembaga amal, yayasan, lembaga pendidikan, rumah ibadah maupun organisasi sukarelawan. Maka dalam hal ini masjid merupakan salah satu lembaga nirlaba.

Berdasarkan DE ISAK 35, penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi non laba mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dengan melakukan penyesuaian pencatatan keuangan dengan teknologi maka akan sangat memudahkan pekerjaan bendahara masjid dalam melakukan tugasnya dalam melakukan pencatatan transaksi yang terjadi juga membuat laporan keuangan yang dibutuhkan. Laporan keuangan yang dihasilkan juga dapat digunakan sebagai informasi atau gambaran kondisi keuangan masjid yang dapat dimanfaatkan untuk menarik lebih banyak sumbangan, sehingga masjid dapat memperluas aktivitas operasionalnya.

Penelitian ini berdasarkan salah satu masjid wakaf yang ada di Demak yaitu Masjid Jami' Al-Amin. Dimana masjid ini sendiri dibangun diatas tanah wakaf yang

kemudian pembangunannya dan pengelolaan masjidnya dibantu dari segi keuangan oleh masyarakat sekitar.

Setelah dilakukan wawancara kepada bendahara masjid dapat diketahui bahwa bendahara masjid Jami' Al-Amin tidak terlalu paham dengan pencatatan akuntansi, pencatatan yang dilakukan selama ini masih manual meskipun menggunakan microsoft excel namun penggunaanya tanpa memanfaatkan fitur – fitur atau fungsi yang terdapat pada *microsoft excel*. Selama ini hanya melakukan pencatatan keluar – masuknya kas tanpa membuat laporan keuangan sebagaimana mestinya masjid yang masuk kedalam kategori lembaga nirlaba yang menggunakan SAK 35.

Maka, penelitian ini akan berisikan tentang perancangan sistem aplikasi yang berjudul “Perancangan Sistem Akuntansi berbasis Microsoft Excel pada Masjid Jami' Al-Amin”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas dan untuk memperjelas arah penelitian skripsi ini, maka masalah dalam penelitian yang penulis rumuskan adalah bagaimanakah perancangan aplikasi akuntansi pada Masjid Jami' Al-Amin.

Sebagai staf atau akuntan yang bertanggungjawab atas segala transaksi keuangan yang diserahkan masyarakat kepada pengelola Masjid Jami' Al-Amin, maka sistem pencatatan yang rapi, efisien dan mudah dipahami oleh masyarakat umum merupakan suatu keharusan. Sekaligus mempermudah staf atau akuntan masjid dalam pencatatan akuntansi maka penelitian ini akan membahas bagaimana perancangan sistem aplikasi akuntansi pada Masjid Jami' Al-Amin.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merancang sistem aplikasi akuntansi berbasis microsoft excel untuk diterapkan di masjid Jami' Al-Amin.

2. Manfaat Penelitian

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengurus dan donatur Masjid Jami' Al-Amin terkait akuntansi dan pelaporannya agar sesuai dengan PSAK 45.

- b) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan tambahan pengetahuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

D. Jenis dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* karena dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membuat sesuatu yang baru, yaitu merancang sebuah aplikasi akuntansi untuk masjid berbasis Microsoft Excel untuk memudahkan staf dalam membuat laporan keuangan masjid. Dalam perancangan sistem aplikasi ini penulis memfokuskan penelitian dan pengembangan terhadap sistem akuntansi keuangan yang digunakan oleh Masjid Jami' Al-Amin sebagai objek penelitian.

Metode yang digunakan yang pertama menggunakan pendekatan observasi lapangan di Masjid Jami' Al-Amin, yaitu dengan mempelajari fenomena sosial dengan melihat dan mengamati laporan keuangan yang terdapat di Masjid Jami' Al-Amin dan bagaimana pengelolaannya. Dan kemudian bagian yang paling penting adalah sistem akuntansi yang digunakan oleh pengurus masjid dalam mengelola dana masjid tersebut, maka selanjutnya peneliti dapat mengembangkan sistem aplikasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan agar dapat digunakan secara maksimal.

b) Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Masjid Jami' Al-Amin yang merupakan tempat ibadah di salah satu wilayah di Kabupaten Demak yang juga merupakan aset wakaf. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penerapan sistem pencatatan laporan keuangan yang masih dilakukan dengan sangat sederhana.

Penelitian ini difokuskan pada:

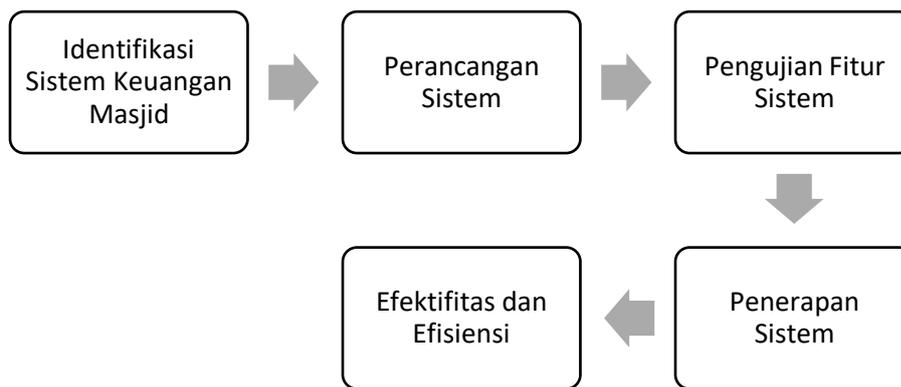
- 1) Rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* yang menampilkan pencatatan keuangan yang dibutuhkan oleh pengelola masjid.

- 2) Laporan ini akan menampilkan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas dan laporan arus kas.
- 3) Target penggunaan aplikasi adalah pengelola keuangan masjid.

c) Kerangka Pemikiran

Sebelum menyerahkan aplikasi ke masjid, aplikasi tersebut tentunya harus diperhatikan proses pengujiannya. Aplikasi harus bebas dari kesalahan atau kekeliruan agar pengguna aplikasi nantinya tidak mengalami masalah saat pengoperasiannya. Pengujian ini dilakukan dengan cara memeriksa semua fungsi yang ada pada aplikasi.

Secara garis besar kerangka penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

2. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk menentukan subjek penelitian dengan menganalisa secara langsung proses pencatatan laporan keuangan pada Masjid Jami' Al-Amin yang menggunakan metode pencatatan

b) **Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan Jami' Al-Amin yang merupakan hasil dari pencatatan keuangan yang dilakukan dengan cara yang masih sederhana.

3. Sumber Data

a) **Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan atau dihasilkan pertama kali dari sumbernya tanpa melalui proses pengolahan. Data ini biasanya dikumpulkan melalui survei, wawancara, observasi atau pengukuran langsung di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah individu maupun kelompok yang berhubungan langsung dengan sistem pengelolaan dan pencatatan keuangan Masjid Jami' Al-Amin.

b) **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan atau dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain dan bisa digunakan kembali untuk tujuan analisis atau penelitian lainnya. Data ini bisa berupa data dari sumber publik seperti data pemerintah, data akademik, data dari organisasi non-pemerintah maupun dokumen lainnya seperti foto atau video. Data sekunder bisa dijadikan sebagai data pelengkap dari data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) **Riset Lapangan**

1) **Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung.⁷

2) **Observasi**

⁷ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Edisi pertama (Jakarta: Kencana, 2014)

Observasi adalah suatu metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat fakta-fakta atau kejadian yang terjadi secara langsung dalam konteks yang sesuai. Dalam penelitian ini konteks yang dimaksud adalah pencatatan laporan keuangan masjid.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses pengumpulan dan analisis buku-buku maupun penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di bidang yang sama serta mengidentifikasi perbedaan dari penelitian-penelitian maupun buku-buku sebelumnya.

5. Teknik Analisis dan Tahap Pengujian

Teknik analisis merujuk pada serangkaian metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menginterpretasikan dan mengambil kesimpulan dari data atau informasi yang ada.

Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak. Proses analisis data dilakukan dengan cara pengecekan data yang bersumber dari hasil wawancara, hasil observasi dan analisis dokumen laporan keuangan yang diperoleh dari narasumber. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis sistem:

a) Analisis Kelemahan Sistem Lama

Analisis kelemahan sistem lama menggunakan metode analisis PIECES. Analisis PIECES adalah kerangka yang dikembangkan oleh James Watherbe untuk menganalisis sistem manual maupun terkomputerisasi.⁸

Untuk mengidentifikasi masalah atau kelemahan sistem lama harus dilakukan analisis terhadap kinerja (*performance*), informasi

⁸ Anwardi, et al. "Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall". Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri Vol 7, no. 1 (2020)

(*information*), ekonomi (*economy*), keamanan atau pengendalian (*control*), efisiensi (*efficiency*) dan pelayanan (*service*).

- b) Analisis Kinerja (*Performance*) terkait dengan kemampuan sistem dalam memproses atau menyelesaikan tugas secara akurat yang dibutuhkan oleh pengguna. Seberapa banyak *output* atau informasi yang dapat dihasilkan oleh sistem, berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh sistem untuk memproses, kecocokan fungsi kerja yang dilakukan sistem dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku merupakan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menganalisis aspek kinerja dari sistem yang lama.
- c) Analisis Informasi (*Information*) terkait dengan kemampuan sistem dalam memberikan informasi yang akurat dan sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna. Keakuratan sistem dalam memproses data atau informasi dan relevansi dari data yang dihasilkan oleh sistem dengan data atau informasi yang dibutuhkan oleh pengguna merupakan beberapa indikator untuk mengukur aspek *information*.
- d) Analisis Ekonomi (*Economy*) terkait dengan penghematan biaya dan keuangan selama penggunaan sistem. Seberapa banyak sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan sistem merupakan salah satu indikator dalam mengukur aspek ekonomi.
- e) Analisis Pengendalian (*Control*) terkait dengan pengendalian maupun keamanan data atau informasi dalam penggunaan sistem. Kesalahan pada hasil dari informasi atau data yang diterima pengguna selama menggunakan sistem lama dan keamanan data yang selama penggunaan sistem merupakan beberapa indikator dalam mengukur aspek pengendalian.
- f) Analisis Efisiensi (*Efficiency*) terkait dengan kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Tingkat kesulitan pengguna dalam mempelajari dan mengoperasikan sistem, juga kemudahan untuk *maintainance* saat terjadinya kesalahan pada sistem merupakan beberapa indikator untuk mengukur aspek efisiensi.
- g) Analisis Pelayanan (*Service*) terkait dengan pengalaman atau *experience* pengguna dalam pengoperasian sistem. Tingkat akurasi sistem dalam

memproses informasi atau data, kesederhanaan atau kerumitan sistem yang dapat dipahami oleh pengguna.⁹

h) Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem dibagi menjadi 2 kategori yaitu kebutuhan fungsional (*functional requirement*) dan kebutuhan nonfungsional (*nonfunctional requirement*). Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang terkait dengan *input*, proses, *output* dan *data stored* (penyimpanan data). Sedangkan kebutuhan nonfungsional adalah kebutuhan sistem yang terkait dengan *performance* sistem, kemudahan *user* dalam menggunakan sistem, biaya operasional *deadline*, dokumentasi dan kebutuhan *training*, *quality management*, keamanan dan pengontrolan sistem¹⁰

6. Metode Pengembangan dan Pengujian Sistem

a) Metode Penelitian Pengembangan

Penelitian ini termasuk penelitian *Research and Development* menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Research and Information Collecting*. Langkah pertama ini meliputi analisis kebutuhan, studi literatur, penelitian skala kecil dan standar laporan yang dibutuhkan.
- 2) *Planning*. *Planning* atau perencanaan ini meliputi perumusan masalah dan tujuan penelitian serta memperkirakan dana, tenaga dan waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan *prototype*.
- 3) *Develop Preliminary of Product*. Langkah ini meliputi penentuan desain aplikasi akuntansi yang akan dikembangkan, persiapan komponen pendukung seperti buku petunjuk serta evaluasi kesesuaian alat penunjang.
- 4) *Preliminary Field Testing*. Langkah ini adalah pengujian produk secara terbatas dan dilakukan secara berulang sehingga diperoleh desain yang layak.

⁹ Anwardi, et al. "Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall". Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri Vol 7, no. 1 (2020)

¹⁰ Sri Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem (Bandung: Abdi Sistematika, 2016) hlm 85-86

- 5) *Main Product Revision*. Langkah ini merupakan perbaikan atau revisi produk dengan tujuan penyempurnaan produk awal.
 - 6) *Main Field Test*. Langkah ini merupakan uji coba produk secara luas yang hasilnya adalah sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif untuk digunakan di Masjid Jami' al-Amin.
 - 7) *Operational Product Revision*. Langkah ini merupakan langkah revisi atau perbaikan kedua setelah dilakukan uji lapangan kedua yang lebih luas. Penyempurnaan ini bertujuan memantapkan produk dalam pengoperasiannya.
 - 8) *Operational Field Testing*. Langkah ini merupakan uji kelayakan produk.
 - 9) *Final Product Revision*. Langkah ini akan lebih menyempurnakan sistem informasi akuntansi agar dapat digunakan dengan efisien dan efektif oleh pengurus Masjid Jami' al-Amin.
- b) Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahap akhir dalam pengembangan kerangka sistem. Untuk mengetahui kesesuaian sistem dengan kriteria pengujian, peneliti memulai pengujian sistem dengan menggunakan analisis kelayakan yang meliputi beberapa aspek berikut:

1) Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis ditekankan pada kebutuhan sistem yang disusun dari aspek teknis yang akan digunakan. Sistem dapat dikatakan layak apabila teknologi dalam pengembangan sistem mudah didapat dan digunakan.

2) Kelayakan Operasional

Jika sistem teknis dapat dioperasikan dan dijalankan, maka pengembangan sistem dapat dikatakan layak secara operasional.

3) Kelayakan Hukum

Jika sistem tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka dapat dikatakan layak secara hukum. Termasuk saat menggunakan aplikasi dukungan sistem harus menggunakan aplikasi asli bukan bajakan.

4) Kelayakan Sosial

Sistem dapat dikatakan berkelanjutan secara sosial apabila pengembangan sistem tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat dan tidak melanggar norma yang ada.

Pengembangan sistem perlu diuji untuk mengidentifikasi kesesuaian perangkat lunak dengan tujuan yang diharapkan sekaligus menghindari kesalahan yang mungkin timbul dalam pengembangan sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *Black Box Testing* untuk menguji sistem. *Black Box Testing* merupakan metode pengujian perangkat lunak yang digunakan untuk memeriksa fungsionalitas aplikasi dan apakah kesesuaian fungsi sudah memenuhi kebutuhan pengguna.¹¹

c) Aspek Penilaian

Penelitian ini menggunakan perbandingan *Software Quality Model* untuk evaluasi. Faktor, fitur dan karakteristik yang umum digunakan dalam perbandingan adalah sebagai berikut:

- 1) *Correctness* : Untuk mengetahui bahwa program dapat memenuhi berbagai tugas dan tujuan pengguna. Yang benar adalah bahwa produk berfungsi dan tidak ada cacat pada outputnya setelah dikirimkan.
- 2) *Efficiency* : Efisiensi merujuk pada kinerja produk perangkat lunak yang sesuai dengan penggunaan sumber daya.
- 3) *Flexibility* : Upaya modifikasi prosedur operasi termasuk memodifikasi produk perangkat lunak agar sesuai dengan lingkungan dan aplikasi lain yang berbeda dari rancangannya.
- 4) *Functionality* : Perangkat lunak harus memiliki fungsi yang diperlukan dalam berbagai kondisi. Fungsi adalah sesuatu yang memenuhi dan mengandung kebutuhan berupa atribut yang keberadaannya mampu menjaga spesifikasi fungsi dan sifatnya.
- 5) *Integrity* : terkait dengan pengendalian akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berkepentingan. Begitu juga pengendalian produk perangkat lunak untuk mengakses program dan data secara ilegal dapat dikendalikan.

¹¹ Annisa Octaviani Nurshanty et al., "Teknik dalam White-Box dan Black-Box Testing", *School of Computer Science Bina Nusantara University*.

- 6) *Interpropability* : kemampuan interaksi antara satu atau lebih sistem pada perangkat lunak, termasuk upaya dalam rangka memsangkan satu sistem dengan sistem lainnya yang sifatnya bergantung pada perangkat lunak dalam berinteraksi. Hal ini dapat menunjukkan sejauh mana sistem atau salahsatu komponennya terhubung dengan benar dan dioperasikan dengan sistem lain.
- 7) *Maintanability* : Produk perangkat lunak memungkinkan untuk dimodifikasi. Modifikasi ini mencakup koreksi, peningkatan atau penyesuaian perangkat lunak terhadap lingkungan dan berada dalam lingkup persyaratan dan spesifikasi fungsional. Selain itu, diperlukan pula usaha untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam prosedur operasi. Pemeliharaan mengacu pada waktu selama aplikasi atau komponen dapat dipertahankan diantara versi utama.
- 8) *Portability* : Produk perangkat lunak dimungkinkan untuk dipindah dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Hal yang sama berlaku untuk memindahkan program dari satu konfigurasi perangkat keras dan/atau lingkungan sistem perangkat lunak ke yang lain.
- 9) *Reliability* : Tingkat kinerja produk perangkat lunak yang mampu dipertahankan dalam kondisi tertentu. Reliabilitas adalah suatu program yang dinyatakan mampu menjalankan fungsi dengan ketelitian. tingkat kesalahan dan preentase dihitung dengan menghitung akurasi dasar. Rata-rata waktu antara kegagalan, *rollback*, dan prediktabilitas program. ini karena program yang tidak dipercaya sering gagal dan membuat informasi yang salah. Keandalan dengan cara yang sama adalah fitur yang menentukan kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan kinerjanya saat ini dalam kondisi tertentu. Keandalan berarti bahwa produk dapat dioperasikan tanpa masalah untuk jngka waktu tertentu dalam kondisi tertentu.
- 10) *Reusability* : Aplikasi atau daur ulang komponen. Ini mengacu pada sejauh mana program dapat dimanipulasi oleh aplikasi lain yang terkait dengan pengemasan dan fungsionalitasnya. Misalnya, fungsi-fungsi unik pada modul dapat digunakan kembali oleh program lain saat dipisahkan dari kode utama.

11) *Testability* : Produk perangkat lunak memiliki fungsi untuk memverifikasi modifikasi perangkat lunak. Selain itu, uji program untuk memastikan bahwa program melakukan pekerjaan yang diperlukan untuk fungsi yang diharapkan.

12) *Understandability* : Kemampuan produk perangkat lunak memungkinkan pengguna untuk memahami bagaimana perangkat lunak tersebut cocok dan bagaimana menggunakannya untuk fungsi dan kondisi tertentu. Demikian pula ketika pengguna berupaya untuk mengidentifikasi konsep logis dan aplikasinya, atribut perangkat lunak juga diperlukan.¹²

d) Standar Pengukurannya

Efektifitas dapat diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Litbang Depdagri (1991).

Tabel 1 Standar Ukuran Efektivitas Sesuai Acuan Litbang Depdagri (1991).¹³

Rasio Efektifitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat Tidak Efektif
40 – 59,99	Tidak Efektif
60 – 79,99	Cukup Efektif
Diatas 80	Sangat Efektif

Tabel 1.1

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh terkait penelitian, maka disusun sebagai berikut:

¹² Luh Arida Ayu Rahning Prawita, Wayan Gede Suka Parwita and Putri, “Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models”, *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2012 (Semantik 2012)* 2012, no. Semantik (2012): 89-94

¹³ Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari S, Ratna Kartika Wiyati, “Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali”, *Jurnal Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015*.(2015) : 562-568

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan yang menguraikan penjelasan dari tiap bab dan sub.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan untuk penelitian. Ini berisi berbagai teori yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan berbagai teori yang digunakan pada bagian pembahasan.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum mendeskripsikan objek penelitian berupa sejarah objek, profil objek, serta struktur organisasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum proses penelitian. Selain itu hasil penelitian berupa rancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan hasil pengelolaan aset wakaf juga dijelaskan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran-saran untuk perbaikan sistem aplikasi, sehingga sistem yang baru bisa digunakan dengan lebih baik. Kesimpulan dari pengembangan sistem dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Intan Wijaya, di Universitas Diponegoro dengan judul “*Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf Di Indonesia (Studi Kasus Pada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung)*”¹⁴. Penelitian ini merupakan penelitian mengenai pencatatan akuntansi dan pelaporan aset wakaf pada lembaga wakaf di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pencatatan dan pelaporan aset wakaf pada lembaga wakaf di Indonesia. Penelitian ini memberikan informasi yang berkualitas bagi para pihak yang berkepentingan serta pihak yang berminat mendalami mengenai sistem akuntansi wakaf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum adanya sistem akuntansi yang khusus mengatur mengenai wakaf. Hal ini dibuktikan oleh paparan sebagian besar informan yang memang bergelut dibidang keuangan. Namun, ini tidak menjadi penghalang bagi lembaga wakaf, karena lembaga wakaf menerapkan sistem akuntansi berdasarkan PSAK 45 mengenai Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang mendekati sistem akuntansi untuk wakaf.
2. Jurnal karya Wuryaningsih dan Yuniarti Hidayah S.P berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (Laz)*” El-Muhasaba, Vol. 6, No 2, Juli 2015.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum LAZ telah memiliki sistem informasi akuntansi, namun sistem tersebut belum terdokumentasi dengan baik, serta ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan, diantaranya, penyesuaian struktur organisasi dengan uraian job description, pemisahaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, jurnal, penerapan kode rekening, kebijakan akuntansi.

¹⁴ Intan Wijaya, *Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf Di Indonesia (Studi Kasus pada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung)*, Skripsi (Semarang: Digital Repository Universitas Diponegoro, 2015).

¹⁵ Wuryaningsih, Yuniarti Hidayah. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (LAZ)*. Jurnal Akuntansi El Muhasaba, vol. 6, no. 2, Juli 2015.

3. Jurnal karya Dony Waluya Firdaus dan Hery Dwi Yulianto berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid*” Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.6 No.1, 2018.¹⁶ Hasil akhir penelitian ini menyatakan bahwa sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba dengan ERP sudah terintegrasi dapat menyajikan laporan keuangan dan sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Hidayatun Muhrrohmah, Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2021, yang berjudul “*Desain Aplikasi Akuntansi Pada Lazismu Lamongan*”. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem aplikasi akuntansi Amil Zakat Lamongan akan dijadikan pertimbangan dalam perancangan desain aplikasi akuntansi dengan menggunakan metode *waterfall*¹⁷.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Ni’matul Afifah, jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018, yang berjudul “*Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai Pertanggungjawaban Berdasarkan Psak 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)*”.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid masih berupa penerimaan dan pengeluaran kas yang disajikan secara sederhana. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak menyajikan penyusutan aset tetap yang dimiliki serta belum menerapkan kebijakan akuntansi yang relevan. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum menggolongkan aset neto berdasarkan pembatasannya.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ghojali, Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul “*Implementasi Laporan Keuangan*

¹⁶ Dony Waluya Firdaus, Hery Dwi Yulianto, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, vol 6,no 1 (2018)

¹⁷ Muharrohmah, Isnaini Hidayatun *Desain Aplikasi Akuntansi Pada Lazismu Lamongan*. Skripsi. (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2021)

¹⁸ Ria Ni’matul Afifah, *Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai Pertanggungjawaban Berdasarkan Psak 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

Lembaga Nirlaba Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)”.¹⁹ Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dibuat dapat mempermudah bendahara dalam membuat laporan keuangan sebagai bentuk tanggungjawab atas tugasnya, aplikasi tersebut juga sudah disesuaikan dengan ISK 35.

¹⁹ Ghojali, Ahmad, *Implementasi Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)*. Skripsi. (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2021)

B. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi menurut para ahli merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Bagi instansi dan organisasi ada dua hal yang saling berhubungan yaitu sistem dan informasi.

1. Sistem

Sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perangkat unsur yang berkaitan untuk membangun sebuah totalitas. Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu²⁰. Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:

- a. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur dan setiap unsur tersebut terdiri dari subsistem yang lebih kecil, yang terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan lainnya dan sifat serta kerja sama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.
- c. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem tentunya mempunyai tujuan tertentu yang dapat dicapai dengan unsur-unsur dalam sistem tersebut.
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem yang lebih besar lagi.

Dari uraian sistem secara umum tersebut dapat disimpulkan secara garis besar bahwa sistem merupakan suatu kesatuan dari unsur-unsur atau komponen-komponen yang memiliki fungsi berbeda-beda namun saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

Secara umum sebuah sistem terdiri dari input, proses dan output. Ketiga hal tersebut merupakan konsep sebuah sistem yang paling sederhana. Suatu

²⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* edisi 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2016)

sistem dapat dikatakan sebagai sistem yang baik apabila memiliki karakteristik-karakteristik tertentu sebagai berikut:²¹

a. Komponen Sistem

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang membuat suatu kesatuan, bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Komponen-komponen tersebut disebut juga sebagai subsistem. Setiap subsistem memiliki fungsi yang berbeda-beda dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batasan Sistem

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistemlainnya atau sistem dengan lingkup luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

c. Lingkup Luar Sistem

Lingkup luar sistem dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu sistem. Lingkungan yang baik dapat menguntungkan bagi sistem dan lingkungan yang kurang baik harus dikendalikan. Lingkup luar sistem merupakan bentuk apapun yang ada diluar batasan sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem

Penghubung sistem merupakan media yang menghubungkan antara sistem dengan subsistem. Penghubung berfungsi untuk menyalurkan sumber daya dari satu subsistem ke subsistem lainnya yang nantinya dapat terjadi suatu integrasi sistem.

e. Masukan Sistem

Masukan sistem atau *input* adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Sebagai contoh, didalam suatu unit sistemkomputer, program merupakan *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputer entara data adalah *signal input* yang akan diolah menjadi informasi.

²¹ Sutabri,Tata. *Analisis Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Andi, 2005)

f. Keluaran Sistem

Keluaran sistem atau *output* merupakan hasil energi yang diolah menjadi hasil atau keluaran yang berguna. Keluaran (*output*) ini dapat menjadi masukan (*input*) bagi subsistem lain.

g. Pengolahan Sistem

Pengolahan sistem merupakan sebuah proses yang mengubah atau mengolah *input* menjadi *output*.

h. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti memiliki sasaran dan tujuan. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran atau tujuan maka sistem tersebut tidak ada gunanya. Sistem dikatakan berhasil apabila sistem tersebut dapat mencapai tujuannya.

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara suatu komponen dan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi dalam sistem tersebut. Sistem dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis yaitu sebagai berikut:²²

1) Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak merupakan sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, contohnya sistem teologi. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang nampak secara fisik sehingga setiap makhluk dapat melihatnya, contohnya sistem akuntansi.

2) Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sesuai dengan namanya, sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, contohnya adalah sistem tata surya. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sebuah sistem yang dirancang oleh manusia dengan tujuan memudahkan kegiatan tertentu, contohnya sistem informasi.

3) Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

Sistem deterministik merupakan sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi

²² Hutahean, Jeperson. *Konsep Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran atau *output* dari sistem dapat diramalkan, contohnya sistem komputer karena tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan. Sedangkan sistem probabilistik merupakan sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4) Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Disebut juga dengan sistem terotomasi, yang merupakan bagian dari sistem buatan manusia dan berinteraksi dengan kontrol oleh satu atau lebih komputer sebagai bagian dari sistem yang digunakan dalam masyarakat modern. Sistem ini menerima masukan (*input*) dan menghasilkan keluaran (*output*) untuk subsistemlainnya. Sedangkan sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar.

2. Sistem Informasi

Definisi data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Sedangkan informasi didefinisikan sebagai data yang diproses dalam format yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya.²³ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan proses mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat berguna bagi penerimanya. Suatu informasi dapat dikatakan bermanfaat apabila terdapat beberapa karakteristik berikut:²⁴

²³ Agriyanto, Ratno. *Informasi Akuntansi Keperilakuan*, Walisongo Press (2017)

²⁴ Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Andi, 2005)

a. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan dan harus jelas dalam mencerminkan arti dari informasi tersebut.

b. Tepat waktu

Informasi yang diterima harus tersedia pada saat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Jika informasi yang dibutuhkan terlambat, maka nilai dari informasi tersebut tidak ada karena mengganggu aktivitas pengambilan keputusan dan dapat berakibat fatal bagi organisasi.

c. Relevan

Relevansi informasi berbeda untuk suatu individu dengan lainnya, suatu divisi dengan lainnya sehingga suatu informasi harus ditujukan kepada penerima yang tepat. Kesesuaian dan kelengkapan informasi bagi individu maupun organisasi merupakan suatu hal yang penting ketika informasi dibutuhkan.

Pesan yang disampaikan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang menguntungkan seluruh pihak, bagi umat muslim ada aturan-aturan yang termuat dalam Al-Qur'an dan Hadist, diantaranya:²⁵

- *Qashah/Naba al Haq*, yaitu penyampaian informasi harus menjelaskan berita, informasi dan kisah yang benar, khusus substansi dan informasi tersebut. Hal ini selaras dengan pola Al-Qur'an dalam menyampaikan kisah kepada para Rasul dan berita mengenai individu atau sekelompok manusia pada masa lalu (Q.S 11:120, 12:3 dan 18:13).
- *A'mar ma'ruf nahyi munkar*, yaitu penyampaian informasi diharapkan menjadi sarana untuk saling mengingatkan kebaikan dan mencegah kemunkaran. Informasi ditujukan untuk mengembangkan nilai-nilai kebikan dan mengurangi nilai-nilai keburukan pada kehidupan penerima informasi, baik dunia ataupun akhirat (Q.S 3:110).

²⁵ Hanif Al-Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern* (Yogyakarta: ANDI, 2007).

- *Hikmah*, yaitu penyampaian informasi harus mengandung kalimat yang tegas dan benar, sehingga dapat membedakan antara *haq* dan *bathil*. Dampaknya, penyampaian informasi tersebut dapat membangkitkan motivasi penerima untuk memegang teguh sikap dan perbuatan baik serta mampu meningkatkan kesadaran untuk mengubah perilaku buruk (Q.S 16:125).
- *Tabayyun*, yaitu penyampaian informasi sudah melalui tahap klarifikasi. Artinya informasi disampaikan setelah mendapat kejelasan dari sumber utama, bahkan beberapa sumber yang dianggap bias memberikan kejelasan informasi (Q.S 49:6), sehingga informasi yang disampaikan dapat bersifat adil (tidak berpihak). Begitu pula penerima informasi bias menentukan sikap yang adil (Q.S 49:9).
- *Maudhah hasanah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung contoh dan teladan yang baik untuk ditiru penerima informasi, baik melalui proses imitasi ataupun identifikasi (Q.S 16:125). Dalam ayat ini memberikan informasi yang mengandung contoh yang baik melalui gambaran tentang figur teladan bagi umat Islam.
- *Layyin*, yaitu penyampaian informasi menggunakan tutur bahasa yang lemah lembut dan tidak keras atau kasar, sehingga tidak menyinggung perasaan penerima informasi dan tidak dimaksudkan untuk menutupi kesalahan dan kekurangan darinya (Q.S 3:159).²⁶

Pengertian informasi ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَقْدِمُوْا بَيْنَ يَدَيِّ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya, yakni jangan kamu tergesa-gesa dalam memutuskan suatu perkara sebelum mendapat keputusan Allah dan Rasul-Nya, dan bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Sungguh, Allah Maha Mendengar ucapan kamu, Maha Mengetahui segala gerak-gerik dan perbuatan kamu.

²⁶ Agus Sofyandi Kahfi, *Informasi dalam Perspektif Islam, Mediator: Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (2006): 321-328

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada kaum muslim agar jangan mendahului Allah dan Rasul-Nya dalam menetapkan hukum keagamaan atau persoalan duniawi yang menyangkut kehidupan mereka. Hal ini bertujuan agar keputusan mereka tidak menyalahi syariat Islam sehingga menimbulkan kemurkaan Allah.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis, seperti saat terjadi pertukaran barang dengan sejumlah uang dalam akuntansi dapat diistilahkan sebagai menjual atau membeli.²⁷ Menurut Azhar Susanto akuntansi merupakan sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai sistem informasi dengan sistem informasi perusahaan lainnya adalah sistem informasi akuntansi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi.

Baridwan menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) serta pihak-pihak dalam (terutama manajemen).²⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengolahan data transaksi yang kemudian dianalisis dan dilaporkan sebagai informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan berbagai pihak.

C. Masjid

1. Definisi Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab “*Sajada*” yang berarti tempat sujud atau tempat untuk menyembah Allah SWT.²⁹ Selain sebagai tempat untuk

²⁷ Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. (Bandung: Lingga Jaya, 2017)

²⁸ Faujan Otinur, Sifrid S. Pangemanan, and Jessy Warongan, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang pada Toko Campiadean Manado*”, *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 01 (2017) 169-179

²⁹ Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 45. Ikatan Akuntansi Indonesia: Jakarta.

beribadah, masjid juga berfungsi sebagai tempat orang berkumpul sebagai sarana untuk meningkatkan solidaritas sekaligus silaturahmi dikalangan umat Islam.

وَجَعَلْتُ لِي الْأَرْضَ مَسْجِدًا وَطَهُورًا ، فَأَيُّمَا رَجُلٍ أَدْرَكَتُهُ الصَّلَاةُ فَلْيُصَلِّ

“...dijadikan bumi bagiku sebagai tempat shalat dan sarana bersuci, maka siapa saja dari umatku yang mendapati waktu shalat, maka hendaklah ia shalat,..” (HR. Al Bukhari,no.438 dan Muslim, no. 521, 523)

Hal ini merupakan kekhususan Nabi Muhammad saw. dan umatnya. Para nabi sebelum beliau hanya diperbolehkan shalat ditempat-tempat khusus seperti gereja-gereja atau biara-biara.

2. Fungsi Masjid

فِي بُيُوتِ آدِنِ اللَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ رَجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

“Bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya pada waktu pagi dan petang. Orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan, dan tidak (pula) oleh jual-beli, atau aktivitas apapun dan mengingat Allah, dan (dari) mendirikan shalat, membayarkan zakat, mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi guncang.” (QS. An-Nur: 36-37).

Pada dasarnya masjid digunakan untuk melaksanakan shalat lima waktu. Masjid juga berfungsi sebagai tempat mengumandangkan nama Allah SWT melalui adzan, iqamah, tasbih, tahlil, istighfar dan amalan baik lainnya yang diperbolehkan dilakukan di masjid. Selain itu masjid juga berfungsi³⁰:

- 1) Masjid sebagai tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT
- 2) Masjid sebagai tempat beritikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina dan memelihara keseimbangan jiwa.

³⁰ Ayub, Moh. E, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 2007)

- 3) Sebagai tempat bermusyawarah umat muslim dalam memecahkan sebuah masalah yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat
- 4) Sebagai tempat konsultasi, meminta pertolongan dan meminta bantuan
- 5) sebagai tempat menjaga keutuhan antar jamaah dan semangat gotong-rojong dalam mewujudkan kesejahteraan bersama
- 6) Sebagai tempat majeli taklim dalam peningkatan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin
- 7) Sebagai tempat pembinaan kader dan pemimpin umat
- 8) Tempat pengumpul dana, menyimpan dan membagikannya
- 9) Dan sebagai tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.

3. Aktivitas Penerimaan Masjid

Berdasarkan ISAK 35, masjid mendapatkan sumber pendanaan yang berorientasi tanpa mengharapkan kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Pendanaan yang diterima oleh masjid biasanya berasal dari swadaya masyarakat berupa sedekah Jumat, sedekah dari jamaah masjid, hibah dan lainnya.

a. Infaq

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang memiliki makna mengeluarkan atau membelanjakan harta. Secara Bahasa dapat diartikan bahwa infak adalah memindahkan atau mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan Islam. Allah berfirman dalam surat Al-Imran ayat 134 yang berbunyi:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang selalu berinfaq, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

b. Sedekah

Sedekah merupakan pemberian sukarela yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktunya kepada orang lain. Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat materil tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan senyum yang dilakukn dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain termasuk dalam kategori sedekah.

c. Zakat

Menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Allah berfirman dalam surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

d. Wakaf

Menurut mazhab Syafi’i dan Ahmad bin Hambal pengertian wakaf adalah melepaskan harta yang diwakafkan dari kepemilikan wakif, setelah sempurna prosedur perwakafan. Wakif tidak boleh melakukan apa saja terhadap harta yang diwakafkan.³¹

4. Aktivitas Pengeluaran Masjid

Pada umumnya, pengeluaran masjid berupa beban staf atau takmir, beban pemeliharaan, beban jasa dan beban barang.³² Beban pemeliharaan merupakan biaya yang dikeluarkan masjid untuk operasional masjid seperti biaya air, listrik, gas dan pengeluaran rutin lainnya. Beban staf atau takmir merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji staf atau takmir yang terlibat kegiatan operasional masjid sehari-hari.

Sedangkan beban jasa dan barang merupakan beban atau biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang dan jasa untuk memenuhi kegiatan operasional masjid. Seperti pembelian perlengkapan salat, buku-buku agama, bahan makanan untuk suatu acara. Juga pembayaran jasa seperti keamanan, kebersihan, biaya pemeliharaan bangunan masjid dan sebagainya.

³¹ Pengertian Wakaf, <https://www.bwi.go.id/literasiwakaf/pengertian-wakaf>

³² Mhd, Sitompul syahman, dkk, *Akuntansi Masjid*, Medan; FEBI UIN-SU Press, 2015

5. Manajemen Keuangan Masjid

Manajemen keuangan masjid merupakan rangkaian cara yang digunakan oleh pengurus masjid dalam menghimpun dan mengelola dana untuk kepentingan umat Islam sesuai terencana, terukur serta terkontrol.³³ Berikut beberapa aspek penting dari manajemen keuangan masjid :

- a. Perencanaan keuangan
- b. Pengelolaan penerimaan
- c. Pengendalian pengeluaran
- d. Pelaporan keuangan
- e. Pengawasan dan pengendalian internal

Dalam manajemen keuangan masjid, pada umumnya sumber dana yang diperoleh berasal dari dana umat, seperti sedekah, zakat, infak dan penerimaan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam. Untuk pengalokasian dana tersebut akan kembali kepada masjid itu sendiri, seperti untuk pemeliharaan masjid secara berkala dan biasanya dialokasikan untuk kegiatan penunjang masjid lainnya seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), kegiatan pendidikan TPQ, pengajian, bazaar dan lain sebagainya³⁴.

Dengan menerapkan praktik manajemen keuangan yang baik, masjid dapat mengelola keuangannya dengan efisien dan efektif juga dapat memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup untuk mendukung operasional dan program-program masjid, baik program keagamaan maupun program sosial masjid.

6. Siklus Akuntansi Masjid

Akuntansi yang digunakan oleh masjid biasanya difokuskan untuk melakukan pencatatan transaksi atas penerimaan-penerimaan dana juga pengeluaran-pengeluaran. Metode pencatatan yang biasa digunakan masjid adalah pencatatan cash basis yakni mengakui pendapatan dan biaya pada saat kas diterima dan dibayarkan. Akuntansi dalam organisasi nirlaba bertujuan

³³ Fahmi, Rizki Anfanni, *Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta*, Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Tahun 2017

³⁴ Wulandari, Novita Cahya, *Penerapan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan kombinasi Psak Nomor 45 Dan Psak Nomor 109 (Studi kasus pada Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember)*, Thesis. Universitas Muhammadiyah Jember, 2017.

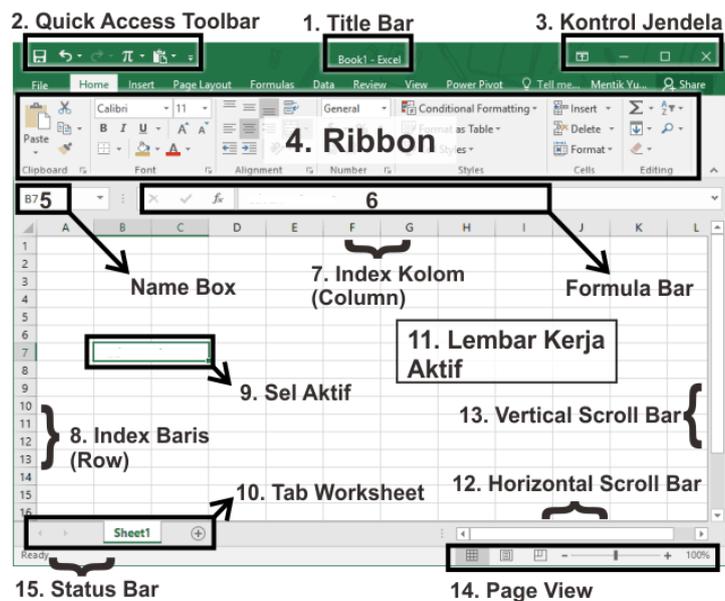
untuk menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan dalam mengalokasikan dana yang tersedia.

Laporan keuangan pada akuntansi masjid berbasis excel sama dengan laporan keuangan pada umumnya yang mencakup laporan keuangan neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas. selain itu masjid juga mungkin menyediakan laporan tambahan atau catatan keterangan yang memberikan informasi tambahan tentang keuangan dan operasional masjid. Misalnya laporan tambahan tentang rincian sumbangan tertentu.

D. Microsoft Excel

Microsoft excel diciptakan untuk membantu dalam pengerjaan pengolahan angka-angka, menulis ulang laporan keuangan, menggambar diagram dan mencari kalkulator. Excel mempermudah penelusuran dan penganalisisan penjualan, menata keuangan, membuat anggaran, serta menyelesaikan beragam tugas bisnis dalam waktu yang lebih singkat dari pada harus menggunakan pena dan kertas.

File yang dibuat dan disimpan dalam program aplikasi Microsoft Excel disebut *Workbook*. *Workbook* adalah kumpulan dari *sheet*, dan lembar kerja yang terdapat pada *sheet* disebut dengan *worksheet*. Berikut merupakan tampilan dari *worksheet*:



Gambar 2 Tampilan Microsoft Excel

- 1) Title Bar pada Microsoft Excel terletak dibagian paling atas jendela aplikasi yang menampilkan informasi penting tentang *workbook* yang sedang aktif.
- 2) Quick Access Toolbar terletak dibagian kiri title bar yang dapat memberikan akses cepat ke perintah yang sering digunakan dan dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan efisiensi pengguna.
- 3) Kontrol Jendela terletak dibagian kanan title bar yang digunakan untuk meminimalkan, memaksimalkan atau merestore serta menutup jendela aplikasi.
- 4) Ribbon terdiri dari beberapa tab yang masing-masingnya berisi sekelompok perintah yang berkaitan. Beberapa tab utama di ribbon:
 - a. Home, tab ini berisi perintah-perintah dasar yang sering digunakan seperti *Copy*, *Paste*, *Format Painter*, pengaturan *Font*, *Alignment* dan perintah pengeditan sel.
 - b. Insert digunakan untuk menyisipkan elemen-elemen seperti tabel, grafik, gambar, bentuk, *hyperlink*, dan objek lainnya ke dalam *worksheet*.
 - c. Page Layout digunakan untuk mengelola tampilan halaman termasuk pengaturan margin, orientasi halaman, ukuran kertas dan tema yang digunakan dalam *sheet*.
 - d. Formulas berisi perintah untuk memasukkan fungsi dan formula, mengelola nama sel serta melakukan audit formula.
 - e. Data, seperti namanya tab ini digunakan untuk mengelola data termasuk impor dan ekspor data, pengurutan dan penyaringan data, validasi data, serta analisis data menggunakan alat seperti konsolidasi dan tabel pivot.
 - f. Review berisi perintah untuk *proofreading* seperti *spelling check*, komentar dan proteksi lembar kerja.
 - g. View digunakan untuk mengatur tampilan lembar kerja, termasuk pengaturan zoom, tampilan letak halaman, pengaturan jendela, dan perintah untuk menyembunyikan atau menampilkan *gridlines* dan *headers*.
- 5) Name Box terletak di sebelah kiri bawah Ribbon yang menunjukkan sel yang sedang aktif.

- 6) Formula Bar terletak disebelah kanan Name Box yang menampilkan konten dari sel yang sedang aktif. Juga dapat digunakan untuk memasukkan ataupun mengedit data maupun formula di baris ini.
- 7) Index Column terletak dibagian tepi atas worksheet grid yang menunjukkan huruf kolom yang dapat membantu navigasi dan identifikasi sel.
- 8) Index Row terletak dibagian kiri worksheet grid yang menunjukkan nomor baris yang juga dapat membantu navigasi dan identifikasi sel yang aktif.
- 9) Sel adalah unit terkecil dalam worksheet sebagai tempat memasukk data.
- 10) Tab Worksheet terletak di bagian bawah jendela excel dan menampilkan nama dari setiap lembar kerja dalam workbook.
- 11) Lembar kerja aktif merupakan lembar kerja yang sedang ditampilkan di layar atau sedang digunakan.
- 12) Horizontal scroll bar merupakan batang gulir horizontal yang letaknya di sisi kanan worksheet grid yang digunakan untuk menggulir lembar kerja keatas maupun kebawah lembar kerja yang besar dan tidak terlihat di layar.
- 13) Vertical scroll bar merupakan batang gulir vertikal yang letaknya di bawah worksheet grid yang digunakan untuk menggulir lembar kerja kekanan maupun kiri lembar kerja yang besar dan tidak terlihat di layar.
- 14) Page View digunakan untuk mengatur tampilan lembar kerja sesuai kebutuhan pengguna.
- 15) Status Bar memberikan informasi tentang status lembar kerja saat ini, seperti mode siap, edit atau hasil perhitungan dari sel yang dipilih.

Microsoft excel merupakan alat yang kuat untuk pengolahan data, analisis dan pelaporan. Salah satu fitur yang cukup penting adalah kemampuan untuk menggunakan rumus dan fungsi.

Rumus adalah ekspresi yang digunakan untuk melakukan perhitungan atau operasi pada data dalam sel atau rentang sel yang selalu dimulai dengan tanda sama dengan (=). Sedangkan, fungsi merupakan rumus yang telah ditentukan sebelumnya dapat mempermudah dalam perhitungan. Fungsi

dapat menerima argumen atau input dan mengembalikan hasil yang spesifik. Berikut merupakan rumus dan fungsi umum pada Excel:

1) Fungsi SUM IF

Fungsi SUM IF adalah rumus fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan beberapa data berdasarkan kriteria tertentu yang terdapat dalam suatu range. Berikut adalah penulisan fungsi SUM IF:

=SUMIF(range;criteria;sum_range)

Range	Berisi data-data yang akan dievaluasi
Criteria	Kriteria data (bisa berupa kode)
Sum_range	Data-data yang akan dijumlah sesuai dengan kriteria dan hubungan dengan range pertama

2) Fungsi COUNTIF

Ini merupakan, fungsi yang digunakan beberapa data dengan kriteria tertentu yang terdapat dalamsuatu range. Penulisan fungsi COUNTIF:

=COUNTIF(range;criteria)

Range	Berisi data-data yang akan dievaluasi
Criteria	Kriteria data yang akan dijadikan sebagai dasar perhitungan

3) Fungsi VLOOKUP

Fungsi VLOOKUP merupakan rumus yang digunakan untuk membaca tabel secara vertikal sesuai dengan kriteria kolompaling awal dalam suatu range tabel data. Penulisan rumus fungsinya:

=VLOOKUP(lookup_value;tabel_array;column_index_num;range_lookup)

Lookup_value	Nilai patokan kriteria range
Table_array	Data yang akan diproses dan lookup value terdapat pada urutan pertama range tabel data

Column_index_num	Data-data yang akan dijumlah sesuai dengan kriteria dan berhubungan dengan range pertama
Range_lookup	Argumen yang menentukan tingkat ketepatan pembacaan

4) Fungsi IF

Fungsi IF adalah fungsi logika yang digunakan untuk menentukan sebuah keputusan dengan syarat tertentu. Fungsi ini akan menghasilkan jawaban sesuai dengan yang disyaratkan. Berikut merupakan penulisan fungsi IF:

=IF(logical_test;value_if_true;value_if_false)

Logical_test	Pengujian sebuah nilai dengan syarat tertentu
Value_if_true	Jawaban (pertama) akan diberikan jika syarat terpenuhi
Value_if_false	Jawaban (kedua) akan diberikan jika syarat terpenuhi

Fungsi IF bisa dikolaborasikan dengan rumus tambahan yang tentunya akan berpengaruh pada hasil keputusan. Seperti berikut:

a) IF dan OR

Fungsi ini digunakan jika terdapat syarat diantara beberapa syarat. Penulisannya sebagai berikut:

=IF(OR(log_test1;log_test2;log_test_n);value_if_true;value_if_false
)

b) IF dan AND

Fungsi ini digunakan jika ingin menemukan jawaban berdasarkan semua jawaban. Jika semua syarat terpenuhi maka jawaban terpenuhi. Berikut penulisan fungsinya:

=IF(AND(log_test1;log_test2;log_test_n);value_if_true;value_if_false)

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Masjid Jami' Al-Amin

Masjid Jami' Al-Amin merupakan salah satu masjid dari banyaknya masjid di Kota Demak yang juga dikenal sebagai Kota Wali. Masjid ini terletak tidak jauh dari alun-alun Demak dan Masjid Agung Demak, yang berjarak hanya 1,5km. masjid ini berlokasi di Jl. Sultan Hadiwijaya, Mangunjiwan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Masjid ini di bangun pada tahun 1991. Masjid ini juga telah terdaftar pada Sistem Informasi Masjid atau SIMAS dengan nomor ID 01.4.14.21.11.000041.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan di masjid selain salat 5 waktu dan pelaksanaan salat jumat adalah pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi baik untuk jamaah laki-laki maupun jamaah perempuan. Selain itu ada pula pengajian khusus untuk ibu-ibu setiap hari jumat setelah dilaksanakannya salat jumat. Selain itu juga terdapat madrasah untuk anak-anak belajar mengaji.

Mayoritas jamaah merupakan penduduk sekitar masjid berusia paruh baya, sehingga kegiatan yang dilakukan hampir seluruhnya menggunakan bahasa Jawa dengan sedikit penggunaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan beberapa pengkategorian, masjid ini merupakan jenis masjid Jami' yang menjadi pusat keagamaan pemukiman dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pembiayaan diperoleh dari masyarakat sekitar
- b. Berperan sebagai pembinaan majelis taklim diwilayah kelurahan Mangunjiwan
- c. Jamaah memiliki susunan kepengurusan masjid dan ditetapkan oleh pemerintahan setingkat kelurahan/desa atas rekomendasi kepala KUA kecamatan.
- d. Sebagai tempat dilaksanakannya salat jumat bagi warga sekitar.

B. Kegiatan Masjid Jami' al-Amin

Sebagaimana masjid pada umumnya, masjid Jami' al-Amin memiliki beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan, diantaranya:

LAPORAN TOTAL KEUANGAN PEMBANGUNAN
MASJID JAMI' AL-AMIN

NO.	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	3/2/23	Pemindahbukuhan, 3 Februari 2022	1.369.565.489	1.364.417.987	5.147.502
754					
			1.446.661.489	1.441.210.460	5.451.029

Menyetujui/mengetahui,		Mangunjiwan, Februari 2023
		Tanda Tangan
Ketua Tak'mir	
Ketua Pembangunan	
Sekretaris	
Bendahara	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan ISAK 35 di Masjid Jami' al-Amin

ISAK 35 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang memberikan panduan spesifik tentang pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba meliputi yayasan, lembaga amal, rumah ibadah, lembaga pendidikan, serta organisasi lainnya yang tidak berorientasi pada laba. Tujuan dari ISK 35 adalah untuk menetapkan standar bagi organisasi nirlaba dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan tersebut, juga untuk meningkatkan kualitas dari laporan keuangan tersebut. Pada ISAK 35 ini memungkinkan penggunaan akun dana untuk mencatat dan melaporkan dana yang diterima dengan batasan tertentu dari sumbangan pihak lain. Akun dana tersebut juga dapat membantu dalam memantau penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pencatatan keuangan yang diterapkan oleh pengurus masjid memang sudah berbasis komputer, namun pengelolaannya masih terbilang manual. Laporan keuangan yang digunakan juga hanya sekedar laporan penerimaan dan pengeluaran belum sesuai dengan siklus akuntansi yang seharusnya.

Karena belum sepenuhnya menerapkan ISAK 35, pos-pos akun yang digunakan juga belum sesuai dengan ketentuan akuntansi. Termasuk penyesuaian pada akun riil dan akun-akun nominal yang dapat memperulit pelaporan keuangan.

B. Aplikasi Akuntansi Masjid

Dalam proses pembuatan aplikasi akuntansi masjid memerlukan beberapa tahap, tahapan tersebut diantaranya adalah perancangan, analisis, desain aplikasi, implementasi dan perawatan.

1. Perancangan aplikasi

Perancangan aplikasi merupakan tahapan untuk mengidentifikasi informasi dan menentukan ruang lingkup sistem yang akan dibangun. Termasuk penyesuaian akun-akun yang akan digunakan oleh masjid Jami' al-Amin dalam pelaporan yang berpedoman pada ISAK 35.

Akun-akun yang akan digunakan masjid Jami' al-Amin:

- a. Aset Lancar yang terdiri dari kas baik tunai maupun kas lainnya, Kas di Bank, Persediaan (ATK, material bahan bangunan dan persediaan lainnya), Piutang dan Aset Lancar lainnya.
- b. Aset Tidak Lancar yang terdiri dari Tanah, Bangunan Masjid, Penyusutan Bangunan Masjid, Peralatan elektronik, penyusutan peralatan elektronik, peralatan ibadah dan lainnya, penyusutan peralatan ibadah, dan peralatan lainnya serta akumulasi penyusutannya.
- c. Liabilitas terbagi menjadi dua yaitu liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.
- d. Aset Neto Dengan Pembatasan dan Aset Neto Tanpa Pembatasan.
- e. Penerimaan yang terdiri Penerimaan Tanpa Pembatasan dan Penerimaan Dengan Pembatasan. Penerimaan Tanpa Pembatasan terdiri dari Infak Jamaah, Infak Jumat, Zakat, Hibah, Wakaf, dan Penerimaan Lainnya.
- f. Beban terbagi menjadi dua yakni Beban Insentif dan Beban Operasional. Akun Beban Insentif terdiri dari akun Beban Insentif Takmir dan Petugas Kebersihan, Beban Insentif Imam/Khatib Jumat, Beban Inentif Ustadz/Penceramah, Beban Inentif Honor lainnya. Sedangkan akun Beban Operasional terdiri dari akun Beban Listrik, Air dan Telepon, Beban Kebersihan, Beban Perawatan dan Pemeliharaan Ringan, Beban Konsumsi, Beban ATK, Beban Penyusutan Bangunan Masjid, Beban Penyusutan Peralatan Elektronik, Beban Penyusutan Peralatan Ibadah, Beban Penyusutan Peralatan Dapur dan Beban Lainnya.

2. Analisis

Proses pembuatan aplikasi akuntansi masjid bertujuan untuk :

- a. Masjid Jami' al-Amin belum memiliki kompetensi memadai untuk menyesuaikan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.
- b. Masjid Hidayatullah belum memiliki sistem informasi yang baik dan terstruktur sesuai dengan ISAK 35.
- c. Aplikasi ini dibuat untuk mendukung pengelola masjid dalam mempermudah pengelolaan dana keuangan yang didapatkan dari jamaah dan lain sebagainya.

3. Desain Aplikasi

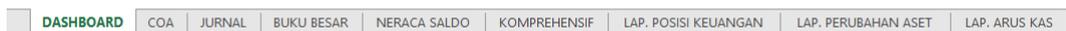
Perancangan aplikasi memerlukan beberapa tahap, diantaranya menyiapkan aplikasi *microsoft excel, sheet* yang akan digunakan, menyusun jurnal umum untuk penerapan siklus akuntansi pada *microsoft excel*.

a. Membuat Lembar Kerja

Lembar kerja atau *Worksheet* dalam perancangan aplikasi akuntansi ini terdiri dari beberapa *sheet*. *Sheet* yang disiapkan untuk aplikasi akuntansi masjid ini sebanyak 9 *sheet*, diantaranya:

- 1) Dashboard
- 2) COA
- 3) Jurnal
- 4) Buku Besar
- 5) Neraca Saldo
- 6) Laporan Komprehensif (disebut juga laporan laba rugi dalam entitas profit)
- 7) Laporan Posisi Keuangan
- 8) Laporan Perubahan Aset
- 9) Laporan Arus Kas

Berikut gambaran format *sheet* dalam aplikasi akuntansi yang dibuat:



Gambar 4.1 Sheet pada aplikasi

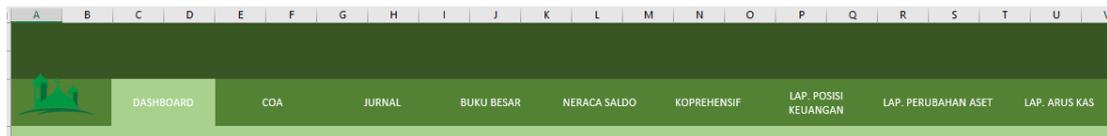
b. Membuat Dashboard

Lembar kerja pertama yang dibuat adalah menu dashboard. Menu ini merupakan menu pembuka pada aplikasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Berikut merupakan tampilan dashboard :

PROFIL MASJID		
Nama Masjid	Masjid Jami' al-Amin	
Nama Yayasan	Masjid	
Alamat		
Periode Kepengurusan	01/01/2023	31/12/2023

Gambar 4.2 Form Profil Masjid pada aplikasi

Dashboard ini berisi informasi singkat tentang lembaga masjid yang berupa nama yayasan, nama masjid, alamat serta periode kepengurusan. Selain itu juga disetiap *sheet* terdapat menu yang dapat memudahkan pengguna untuk beralih *sheet*. Berikut merupakan tampilan menu dashboard yan tersedia disetiap *sheet*:



Gambar 4.3 fixed dashboard disetiap sheet

Keterangan:

- Menu dashboard akan membawa pengguna ke sheet dashboard;
- Menu COA berfungsi menuju sheet yang berisi daftar akun;
- Menu jurnal akan membawa pengguna ke sheet jurnal;
- Menu buku besar akan membawa pengguna ke sheet yang berisi buku besar;
- Menu neraca saldo akan membawa pengguna ke sheet neraca saldo;
- Menu komprehensif akan membawa pengguna ke sheet laporan penghasilan komprehensif;
- Menu lapaoran keuangan berfungsi menuju sheet laporan keuangan;
- Menu laporan perubahan aset berfungsi menuju sheet laporan perubahan aset;

- Menu laporan arus kas berfungsi menuju sheet yang berisi laporan arus kas.

c. COA (*Chart of Account*)

Sheet ini berisi daftar akun-akun yang digunakan dalam pelaporan keuangan masjid. Daftar akun sudah disesuaikan dengan ISAK 35 dan menyesuaikan pengguna. Akun-akun tersebut terdiri dari aset yang berupa aset lancar dan aset tidak lancar, liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, penerimaan tanpa pembatasan dan penerimaan dengan pembatasan, beban insentif dan honor serta beban operasional. Berikut merupakan tampilan COA yang telah dibuat:

Masjid Jami' al-Amin				
Daftar Akun				
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023				
KODE	NAMA AKUN	JENIS	DEBIT	KREDIT
1-000	Aset Lancar			
1-100	Kas			
1-101	Kas Tunai	Kas		
1-102	Kas Lainnya	Kas		

Gambar 4.4 Chart of Account atau daftar akun

Keterangan:

- Kolom kode diisi dengan nomor kode akun;
- Kolom nama akun merupakan nama akun;
- Kolom jenis akun mengidentifikasin jenis akun tersebut;
- Kolom debit berisi nominal saldo awal debit;
- Kolom kredit berisi nominal saldo awal kredit.

d. Jurnal umum

Sheet ini berisikan jurnal atau catatan transaksi yang terjadi dalam suatu periode, baik transaksi penerimaan maupun transaksi pengeluaran masjid. Berikut merupakan tampilan jurnal umum dalam aplikasi yang telah dibuat:

Masjid Jami' al-Amin						
Jurnal Umum						
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023						
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Jenis	Debit	Kredit	Jumlah

Gambar 4.5 desain jurnal umum

Keterangan:

- Kolom tanggal diisi tanggal transaksi terjadi;
- Kolom nomor bukti diisi nomor bukti terjadinya transaksi;
- Kolom keterangan diisi nama akun yang digunakan saat transaksi terjadi;
- Kolom jenis akun diisi jenis akun;
- Kolom debit diisi nominal transaksi posisi akun debit;
- Kolom redit diisi nominal transaksi posisi akun kredit;
- Kolom jumlah diisi jumlah nominal transaksi.

e. Buku besar

Buku besar merupakan pengelompokkan akun-akun yang berasal dari jurnal umum. Buku besar dikelompokkan sesuai dengan nama akun masing-masing. Berikut merupakan tampilan buku besar dalam aplikasi yang telah dibuat:

Masjid Jami' al-Amin										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023										
Kode Akun								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun								Saldo Akhir	Rp	-
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	

Gambar 4.6 desain buku besar setiap akun

f. Neraca Saldo

Neraca saldo berisi tentang informasi saldo-saldo dari seluruh akun yang ada yang telah di sederhanakan dalam satu laporan keuangan. Berikut merupakan tampilan neraca saldo dalam aplikasi yang telah dibuat:

Masjid Jami' al-Amin							
Neraca Saldo							
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023							
Kode	Nama Akun	Saldo Awal		Perubahan		Saldo Akhir	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1-000	Aset Lancar						
1-100	Kas						
1-101	Kas Tunai						
1-102	Kas Lainnya						

Gambar 4.7 desain neraca saldo

g. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif atau yang biasa dikenal sebagai laporan laba rugi berisi informasi penghasilan dan beban dalam satu periode. Berikut merupakan tampilan laporan komprehensif:

Masjid Jami' al-Amin			
Neraca Saldo			
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023			
		2023	2022
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
	Pendapatan	Rp -	Rp -
4-101	Pendapatan Sumbangan Infaq		
4-102	Pendapatan Zakat		
4-103	Pendapatan Hibah		
4-104	Pendapatan Wakaf		
4-105	Pendapatan Lainnya		

Gambar 4.8 desain laporan penghasilan komprehensif

h. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini berisikan informasi posisi aset, liabilitas serta aset neto dalam satu periode. Berikut tampilan laporan posisi keuangan:

Masjid Jami' al-Amin		
Laporan Posisi Keuangan		
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023		
	2023	2022
ASET		
1-000	Aset Lancar	
1-100	Kas	
1-101	Kas Tunai	
1-102	Kas Lainnya	

Gambar 4.9 desain laporan posisi keuangan

i. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto masjid baik itu aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya maupun aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Berikut merupakan tampilan dari laporan perubahan aset neto:

Masjid Jami' al-Amin		
Laporan Perubahan Aset		
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023		
	2023	2022
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal		
Surplus tahun berjalan		
Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan		
Saldo Akhir		
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal		
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan		
Saldo Akhir		
Total		

Gambar 4.10 desain laporan perubahan aset

j. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran dari aktivitas operasional, aktivitas investasi serta aktivitas pendanaan yang terjadi di masjid Jami' al-Amin pada satu periode. Berikut merupakan tampilan laporan arus kas:

Masjid Jami' al-Amin		
Laporan Arus Kas		
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023		
	2023	2022
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Masjid selama beroperasi		
Beban yang dibayarkan/dibelian		
Kas neto dari aktivitas operasi		
AKTIVITAS INVESTASI		
Kas neto dari aktivitas investasi		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas neto dari aktivitas pendanaan		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		
SALDO KAS AWAL PERIODE		
SALDO KAS AKHIR PERIODE		

Gambar 4.11 desain laporan arus kas

4. Panduan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Masjid

Guna mempermudah penggunaan aplikasi ini oleh pengelola atau bendahara masjid Jami' al-amin, berikut merupakan panduan penggunaan aplikasi:

a. Input data profil masjid

Dibagian dashboard aplikasi terdapat profil singkat masjid Jami' al-Amin yang sebaiknya dilengkapi. Kolom-kolom tersebut memuat informasi:

- Nama yayasan : diisi nama yayasan
- Nama masjid : diisi nama masjid
- Alamat masjid : diisi alamat lengkap masjid
- Periode kepengurusan ; diisi periode laporan

b. Input data COA

Pada tahap ini pengguna harus memasukkan informasi saldo akun-akun periode sebelumnya sesuai dengan nomor dan nama akun yang digunakan sesuai kebutuhan masjid Jami' al-Amin.

Harap untuk memasukkan data sesuai dengan pos saldo normal akun tersebut. Misal, jika saldo awal akun kas terletak di pos debit maka masukkan saldo di pos debit. Begitu pula sebaliknya.

c. Input transaksi ke dalam jurnal

Tahapan input data ke jurnal umum:

- Isikan kolom "Tanggal" dengan tanggal transaksi terjadi
- Masukkan nomor bukti di kolom "No. Bukti" sesuai dengan nomor bukti transaksi.
- Kemudian masukkan keterangan atas transaksi yang terjadi pada kolom "Keterangan".
- Lalu pilih "Kode" dari kode akun yang digunakan dalam transaksi
- Kolom "Nama Akun" akan otomatis terisi jika kode sudah dipilih.
- Kolom "Debit" dan "Kredit" diisi dengan nominal atas transaksi yang terjadi.

d. Buku Besar

Setelah input data COA dan jurnal umum, maka siklus akuntansi yang dilakukan selanjutnya adalah buku besar. Seluruh transaksi yang dicatat di jurnal umum akan dikelompokkan secara otomatis sesuai akunnya. Untuk mengetahui hasil pembukuan buku besar pengguna hanya perlu mengganti kode akun yang berada di pojok kanan atas, maka akan muncul hasil pembukuan dari kode akun tersebut.

e. Neraca dan Laporan Keuangan

Neraca, laporan penghasilan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset serta laporan arus kas akan secara otomatis menampilkan hasil dari data yang didapatkan dari siklus akuntansi sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi laporan keuangan berbasis aplikasi studi kasus di Masjid Jami' al-Amin Mangunjiwan Demak, dapat disimpulkan bahwa pencatatan laporan keuangan masjid Jami' al-Amin meskipun sudah dilakukan dengan teknologi microsoft excel namun penggunaannya bisa dibilang masih manual dengan tidak memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Kemudian dirancanglah aplikasi akuntansi ini guna memudahkan pengelola untuk menyajikan laporan-laporan keuangan yang dibutuhkan, baik oleh pengelola maupun donatur serta jamaah Masjid Jami' al-Amin.

Namun ada beberapa kekurangan pada aplikasi ini, yaitu :

1. Keterbatasan kemampuan dalam pembuatan aplikasi sederhana, sehingga harus belajar dari nol dan mencari referensi-referensi cara pembuatan aplikasi laporan keuangan baik yang bersumber dari buku maupun *youtube*.
2. Dari keterbatasan itu pula masih terdapat beberapa *error* dari aplikasi yang mengakibatkan aplikasi belum bisa digunakan hingga saat ini.
3. Juga terbatasnya fungsi seperti sistem pencatatannya hanya bisa digunakan untuk jangka waktu satu periode saja yakni satu bulan.
4. Aplikasi belum bisa dijalankan secara online sehingga tidak bisa dijangkau oleh jamaah masjid yang ingin melihat laporan keuangan masjid.

B. Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang penulis berikan yaitu:

1. Pengembangan desain serta fitur-fitur aplikasi akuntansi masjid agar lebih mudah digunakan mengingat masih banyaknya kekurangan yang ada pada aplikasi ini.
2. Banyak masjid yang masih menggunakan pencatatan yang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK 35 dan bagi masjid yang masih belum otomatisasi laporan keuangan dapat mengimplementasikan aplikasi akuntansi yang sudah penulis buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pengertian Wakaf, <https://www.bwi.go.id/literasiwakaf/pengertian-wakaf>
- Agriyanto, Ratno. Informasi Akuntansi Keperilakuan, Walisongo Press (2017)
- Agriyanto, Ratno. *Redefining Objective Of Islamic Banking; Stakeholders Perspective In Indonesia.*(*Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2, 77-90, 2015)
- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. *Auditing Dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Jilid 1-12/E.* (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Anwardi, et al. “*Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall*”. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri* Vol 7, no. 1 (2020)
- Ayub, Moh. E, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 2007)
- Firdaus, Dony Waluya, Hery Dwi Yulianto, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol 6,no 1 (2018)
- Fahmi, Rizki Anfanni, *Manajemen Keuangan Masjid di Kota YogyakartaI*, *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Tahun 2017
- Faujan Otinur, Sifrid S. Pangemanan, and Jessy Warongan, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang pada Toko Campiadean Manado*”, *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 01 (2017) 169-179
- Ghojali, Ahmad, *Implementasi Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masjid Hidaytullah Kelurahan Wonosari Kecmatang Ngaliyan Kota Semarang)*. Skripsi. (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2021)
- Al-Fatta, Hanif, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern* (Yogyakarta: ANDI, 2007).
- Hutahean, Jeperson. *Konsep Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 45. Ikatan Akuntansi indonesia: Jakarta.
- Intan Wijaya, *Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf Di Indonesia (Studi Kasus pada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung)*, Skripsi (Semarang: Digital Repository Universitas Diponegoro, 2015).
- Kahfi, Agus Sofyandi, Informasi dalam Perspektif Islam, Mediator: Jurnal Komunikasi 7, no. 2 (2006): 321-328
- Luh Arida Ayu Rahning Prawita, Wayan Gede Suka Parwita and Putri, “Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models”, *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2012 (Semantik 2012)* 2012, no. Semantik (2012): 89-94
- Mhd, Sitompul syahman, dkk, Akuntansi Masjid, Medan; FEBI UIN-SU Press, 2015
- Muharorrohmah, Isnaini Hidayatun *Desain Aplikasi Akuntansi Pada Lazismu Lamongan*. Skripsi. (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2021)
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi* edisi 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2016)
- Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari S, Ratna Kartika Wiyati, “Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali”, *Jurnal Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015*.(2015) : 562-568
- Nurshanty, Annisa Octaviani et al., “Teknik dalam White-Box dan Black-Box Testing”, *School of Computer Science Bina Nusantara University*.
- Ria Ni'matul Afifah, *Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai Pertanggungjawaban Berdsarkan Psak 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)
- Sedarmayanti, *Reformasi Administrasi, Reformasi Dan Kepemimpinan*, 1st Ed. (Bandung: PT. Reflika Aditama, 2009)
- Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem* (Bandung: Abdi Sistematika, 2016) hlm 85-86
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. (Bandung: Lingga Jaya, 2017)

- Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Andi, 2005)
- Suwiknyo, Dwi. *Pengantar Akuntansi Syariah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Wiroso. *Akuntansi Transaksi Syariah*. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2011)
- Wulandari, Novita Cahya, Penerapan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan kombinasi Psak Nomor 45 Dan Psak Nomor 109 (Studi kasus pada Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember), Thesis. Universitas Muhammadiyah Jember, 2017.
- Wuryaningsih, Yuniarti Hidayah. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (LAZ)*. Jurnal Akuntansi El Muhasaba, vol. 6, no. 2, Juli 2015.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Edisi pertama (Jakarta: Kencana, 2014)

LAMPIRAN

Lampiran Studi Kasus : Penerimaan dan Pengeluaran Kas Masjid Jami' al-Amin Demak

1. Pada tanggal 17 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari warga RT 07 RW 03 Kenep sebesar Rp. 970.000;
2. Pada tanggal 18 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari Bapak H. Arief Sudaryanto, MM., Singorejo sebesar Rp. 1.000.000;
3. Pada tanggal 18 Febuari 2023 telah dibeli mata bor seharga Rp. 200.000;
4. Pada tanggal 19 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari Bapak H. Mario Efendi Putra sebesar Rp. 5.000.000;
5. Pada tanggal 19 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari hamba Allah untuk alm. Bapak Surip dn ibu Kasmirah sebesar Rp. 1.000.000;
6. Pada tanggal 20 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari Bapak Sugiyono sebesar Rp. 1.000.000;
7. Pada tanggal 20 Febuari 2023 telah dibeli 20 lis granit seharga Rp. 300.000;
8. Pada tanggal 20 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari Jam'iyah Silaturrahim Haji 2011 sebesar Rp.1.290.000;
9. Pada tanggal 21 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari Mbah Hj. Sulastri sebesar Rp. 1.000.000;
10. Pada tanggal 21 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari keluarga Bapak Wahid dan Ibu Nikmat sebesar Rp. 7.000.000;
11. Pada tanggal 21 Febuari 2023 telah dibeli peralatan mic ssound sebesar Rp. 250.000;
12. Pada tanggal 21 Febuari 2023 telah dibeli UM ornamen sebesar Rp.1.000.000;
13. Pada tanggal 22 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari Bapak Mustain, S.Ag., sebesar Rp. 300.000;
14. Pada tanggal 22 Febuari 2023 telah dibeli lampu meteran serta cat emas seharga Rp. 850.000;
15. Pada tanggal 22 Febuari 2023 telah dibeli 1 roll kabel CCTV seharga Rp. 3.000.000;
16. Pada tanggal 23 Febuari 2023 telah diterima sumbangan jariyah dari bapak lurah kadilangu, Bapak Suprojo sebesar Rp. 1.000.000;

17. Pada tanggal 23 Febuari 2023 telah diterima jariyah dari Ibu Endang Sri Rahayu sebesar Rp. 500.000;
18. Pada tanggal 23 Febuari 2023 telah diterima jariyah dari Ibu Munawaroh sebesar Rp. 1.000.000;
19. Pada tanggal 23 Febuari 2023 telah diterima jariyah dari Hamba Allah sebesar Rp. 2.000.000;
20. Pada tanggal 23 Febuari 2023 telah diterima jariyah dari Hamba Allah sebesar Rp. 11.121.000;
21. Pada tanggal 23 Febuari 2023 telah dibeli 33 dos granit @Rp. 337.000 dengan total Rp. 11.121.000;
22. Pada tanggal 23 Febuari 2023 telah dibayar tenaga tukang sebesar Rp. 12.802.500;
23. Pada tanggal 23 Febuari 2023 telah dibayar biaya untuk kegiatan jaburan shidiq sebesar Rp. 300.000.

Lampiran Studi Kasus : Penerapan Aplikasi di Masjid Jami' al-Amin Demak

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan hingga penulis mendapatkan beberapa data yang dicatat dan digunakan untuk penginputan data di aplikasi akuntansi yang sudah penulis buat sebelumnya. Berikut merupakan penerapan aplikasi akuntansi masjid pada Masjid Jami' al-Amin tertanggal 17 Febuari 2023 s.d 23 Febuari 2023.

1. Jurnal Umum

Masjid Jami' al-Amin						
Jurnal Umum						
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023						
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Jenis	Debit	Kredit	Jumlah
17/2/23	JU2171	Sumbangan Warga RT7/3 Kenep	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 970,000
18/2/23	JU2181	Sumbangan Bpk H. Arief Sudaryanto	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 1,000,000
18/2/24	JU2182	Beli mata bor	Tanpa Pembatasan	1-302-Persediaan Material Bang	1-101-Kas Tunai	Rp 200,000
19/2/23	JU2191	Sumbangan Bpk Mario Effendi Putra	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 5,000,000
19/2/24	JU2192	Sumbangan hamba Allah	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 1,000,000
20/2/23	JU2201	Sumbangan Bpk. Sugiyono	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 1,000,000
20/2/24	JU2202	Beli 20 lis granit	Tanpa Pembatasan	1-302-Persediaan Material Bang	1-101-Kas Tunai	Rp 300,000
20/2/25	JU2203	Sumbangan	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 1,290,000
21/2/23	JU2211	Sumbangan Hj. Sulastri	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 1,000,000
21/2/24	JU2212	Sumbangan Bpk. Wahid & Ibu Nikma	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 7,000,000
21/2/25	JU2213	Beli peralatan mic sound	Tanpa Pembatasan	1-702-Peralatan Elektronik	1-101-Kas Tunai	Rp 250,000
21/2/26	JU2214	UM Ornamen	Tanpa Pembatasan	1-302-Persediaan Material Bang	1-101-Kas Tunai	Rp 1,000,000
22/2/23	JU2221	Sumbangan Bpk. Mustain	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 300,000
22/2/24	JU2222	Beli lampu meteran & cat emas	Tanpa Pembatasan	1-302-Persediaan Material Bang	1-101-Kas Tunai	Rp 850,000
22/2/25	JU2223	Beli 1 roll kabel CCTV	Tanpa Pembatasan	1-702-Peralatan Elektronik	1-101-Kas Tunai	Rp 3,000,000
23/2/23	JU2231	Sumbangan Bpk. Suprojo	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 1,000,000
23/2/24	JU2232	Sumbangan Ibu Endang Sri Rahayu	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 500,000
23/2/25	JU2233	Sumbangan Ibu Munawaroh	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 1,000,000
23/2/26	JU2234	Sumbangan hamba Allah	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 2,000,000
23/2/27	JU2235	Sumbangan hamba Allah	Tanpa Pembatasan	1-101-Kas Tunai	4-101-Pendapatan Sumbangan	Rp 11,121,000
23/2/28	JU2236	33 dus granit	Tanpa Pembatasan	1-302-Persediaan Material Bang	1-101-Kas Tunai	Rp 11,121,000
23/2/29	JU2237	Pembayaran tukang	Tanpa Pembatasan	5-104-Beban Insentif Honor Lain	1-101-Kas Tunai	Rp 12,802,500
23/2/30	JU2238	Jaburan Shidiq	Tanpa Pembatasan	5-204-Beban Konsumsi	1-101-Kas Tunai	Rp 300,000

2. Buku Besar

- Kas Tunai

Masjid Jami' al-Amin									
Buku Besar									
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023									

Kode Akun	1-101						Saldo Awal	Rp 1,093,529	
Nama Akun	Kas Tunai						Saldo Akhir	Rp 5,751,029	
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1	17/2/23	JU2171	Sumbangan Warga RT7/3 Kenep	11-101-Kas		Rp 970,000	Rp 970,000	Rp -	Rp 2,063,529
2	18/2/23	JU2181	Sumbangan Bpk H. Arief Sudaryanto	11-101-Kas		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 6,751,029
3	18/2/24	JU2182	Beli mata bor		11-101-Kas	Rp 200,000	Rp -	Rp 200,000	
4	19/2/23	JU2191	Sumbangan Bpk Mario Effendi Putra	11-101-Kas		Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp -	Rp 7,063,529
5	19/2/24	JU2192	Sumbangan hamba Allah	11-101-Kas		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 7,751,029
6	20/2/23	JU2201	Sumbangan Bpk. Sugiyono	11-101-Kas		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp -	
7	20/2/24	JU2202	Beli 20 lis granit		11-101-Kas	Rp 300,000	Rp -	Rp 300,000	Rp 6,763,529
8	20/2/25	JU2203	Sumbangan	11-101-Kas		Rp 1,290,000	Rp 1,290,000	Rp -	Rp 9,041,029
9	21/2/23	JU2211	Sumbangan Hj. Sulastri	11-101-Kas		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp -	
10	21/2/24	JU2212	Sumbangan Bpk. Wahid & Ibu Nikm	11-101-Kas		Rp 7,000,000	Rp 7,000,000	Rp -	Rp 13,763,529
11	21/2/25	JU2213	Beli peralatan mic sound		11-101-Kas	Rp 250,000	Rp -	Rp 250,000	Rp 8,791,029
12	21/2/26	JU2214	UM Ornamen		11-101-Kas	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	
13	22/2/23	JU2221	Sumbangan Bpk. Mustain	11-101-Kas		Rp 300,000	Rp 300,000	Rp -	Rp 14,063,529
14	22/2/24	JU2222	Beli lampu meteran & cat emas		11-101-Kas	Rp 850,000	Rp -	Rp 850,000	Rp 7,941,029
15	22/2/25	JU2223	Beli 1 roll kabel CCTV		11-101-Kas	Rp 3,000,000	Rp -	Rp 3,000,000	
16	23/2/23	JU2231	Sumbangan Bpk. Suprojo	11-101-Kas		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 15,063,529
17	23/2/24	JU2232	Sumbangan Ibu Endang Sri Rahayu	11-101-Kas		Rp 500,000	Rp 500,000	Rp -	Rp 8,441,029
18	23/2/25	JU2233	Sumbangan Ibu Munawaroh	11-101-Kas		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp -	
19	23/2/26	JU2234	Sumbangan hamba Allah	11-101-Kas		Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp -	Rp 17,063,529
20	23/2/27	JU2235	Sumbangan hamba Allah	11-101-Kas		Rp 11,121,000	Rp 11,121,000	Rp -	Rp 19,562,029
21	23/2/28	JU2236	33 dus granit		11-101-Kas	Rp 11,121,000	Rp -	Rp 11,121,000	
22	23/2/29	JU2237	Pembayaran tukang		11-101-Kas	Rp 12,802,500	Rp -	Rp 12,802,500	Rp 4,261,029

- Kas Lainnya

Masjid Jami' al-Amin									
Buku Besar									
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023									

Kode Akun	1-102						Saldo Awal	Rp -	
Nama Akun	Kas Lainnya						Saldo Akhir	Rp -	
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1							Rp -	Rp -	Rp -
2							Rp -	Rp -	Rp -
3							Rp -	Rp -	Rp -

- **Persediaan Bahan Material**

Masjid Jami' al-Amin										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023										
Kode Akun	1-302						Saldo Awal	Rp -		
Nama Akun	Persediaan Material Bangunan						Saldo Akhir	Rp 13,471,000		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1	18/2/24	JU2182	Beli mata bor	11-302-Pers		Rp 200,000	Rp 200,000	Rp -	Rp 200,000	
2	20/2/24	JU2202	Beli 20 lis granit	11-302-Pers		Rp 300,000	Rp 300,000	Rp -	Rp 13,771,000	
3	21/2/26	JU2214	UM Ornamen	11-302-Pers		Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp -		
4	22/2/24	JU2222	Beli lampu meteran & cat emas	11-302-Pers		Rp 850,000	Rp 850,000	Rp -	Rp 1,050,000	
5	23/2/28	JU2236	33 dus granit	11-302-Pers		Rp 11,121,000	Rp 11,121,000	Rp -	Rp 24,892,000	
6							Rp -	Rp -		

- **Persediaan Lain**

Masjid Jami' al-Amin										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023										
Kode Akun	1-303						Saldo Awal	Rp -		
Nama Akun	Persediaan Lainnya						Saldo Akhir	Rp -		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1							Rp -	Rp -	Rp -	
2							Rp -	Rp -	Rp -	
3							Rp -	Rp -	Rp -	

- **Piutang**

Masjid Jami' al-Amin										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023										
Kode Akun	1-401						Saldo Awal	Rp -		
Nama Akun	Piutang						Saldo Akhir	Rp -		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1							Rp -	Rp -	Rp -	
2							Rp -	Rp -	Rp -	
3							Rp -	Rp -	Rp -	

- **Peralatan Elektronik**

Masjid Jami' al-Amin										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023										
Kode Akun	1-702						Saldo Awal	Rp -		
Nama Akun	Peralatan Elektronik						Saldo Akhir	Rp 3,250,000		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1	21/2/25	JU2213	Beli peralatan mic sound	11-702-Pera		Rp 250,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 250,000	
2	22/2/25	JU2223	Beli 1 roll kabel CCTV	11-702-Pera		Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp -	Rp 6,250,000	

- Pendapatan Sumbangan Infaq

Masjid Jami' al-Amin										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023										
Kode Akun	4-101						Saldo Awal	Rp 1,093,529		
Nama Akun	Pendapatan Sumbangan Infaq						Saldo Akhir	Rp 35,274,529		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1	17/2/23	JU2171	Sumbangan Warga RT7/3 Kenep		14-101-Pen	Rp 970,000	Rp -	Rp 970,000	Rp 2,063,529	
2	18/2/23	JU2181	Sumbangan Bpk H. Arief Sudaryantc		14-101-Pen	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp 3,063,529	
3	19/2/23	JU2191	Sumbangan Bpk Mario Effendi Putra		14-101-Pen	Rp 5,000,000	Rp -	Rp 5,000,000	Rp 8,063,529	
4	19/2/24	JU2192	Sumbangan hamba Allah		14-101-Pen	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp 9,063,529	
5	20/2/23	JU2201	Sumbangan Bpk. Sugiyono		14-101-Pen	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp 10,063,529	
6	20/2/25	JU2203	Sumbangan		14-101-Pen	Rp 1,290,000	Rp -	Rp 1,290,000	Rp 11,353,529	
7	21/2/23	JU2211	Sumbangan Hj. Sulastri		14-101-Pen	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp 12,353,529	
8	21/2/24	JU2212	Sumbangan Bpk. Wahid & Ibu Nikm		14-101-Pen	Rp 7,000,000	Rp -	Rp 7,000,000	Rp 19,353,529	
9	22/2/23	JU2221	Sumbangan Bpk. Mustain		14-101-Pen	Rp 300,000	Rp -	Rp 300,000	Rp 19,653,529	
10	23/2/23	JU2231	Sumbangan Bpk. Suprojo		14-101-Pen	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp 20,653,529	
11	23/2/24	JU2232	Sumbangan Ibu Endang Sri Rahayu		14-101-Pen	Rp 500,000	Rp -	Rp 500,000	Rp 21,153,529	
12	23/2/25	JU2233	Sumbangan Ibu Munawaroh		14-101-Pen	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp 22,153,529	
13	23/2/26	JU2234	Sumbangan hamba Allah		14-101-Pen	Rp 2,000,000	Rp -	Rp 2,000,000	Rp 24,153,529	
14	23/2/27	JU2235	Sumbangan hamba Allah		14-101-Pen	Rp 11,121,000	Rp -	Rp 11,121,000	Rp 35,274,529	

- Beban Insentif Honor Lainnya

Masjid Jami' al-Amin										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023										
Kode Akun	5-104						Saldo Awal	Rp -		
Nama Akun	Beban Insentif Honor Lainnya						Saldo Akhir	Rp 12,802,500		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1	23/2/29	JU2237	Pembayaran tukang	15-104-Beb		Rp 12,802,500	Rp 12,802,500	Rp -	Rp 12,802,500	

- Beban Konsumsi

Masjid Jami' al-Amin										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023										
Kode Akun	5-204						Saldo Awal	Rp -		
Nama Akun	Beban Konsumsi						Saldo Akhir	Rp 300,000		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1	23/2/30	JU2238	Jaburan Shidiq	15-204-Beb		Rp 300,000	Rp 300,000	Rp -	Rp 300,000	

3. Neraca Saldo

Masjid Jami' al-Amin
Neraca Saldo
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023

Kode	Nama Akun	Saldo Awal		Perubahan		Saldo Akhir	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1-000	Aset Lancar	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-100	Kas	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-101	Kas Tunai	Rp 1,093,529	Rp -	Rp 4,357,500	Rp -	Rp 5,451,029	Rp -
1-102	Kas Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-103		0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-200	Kas di Bank	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-201		0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-202		0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-203		0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-300	Persediaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-301	Persediaan ATK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-302	Persediaan Material Bangunan	Rp -	Rp -	Rp 13,471,000	Rp -	Rp 13,471,000	Rp -
1-303	Persediaan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-400	Piutang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-401	Piutang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-402	Piutang Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-500	Aset Lancar Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-501	Sewa dibayar dimuka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-502		0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-700	Aset Tidak Lancar	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-701	Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-702	Peralatan Elektronik	Rp -	Rp -	Rp 3,250,000	Rp -	Rp 3,250,000	Rp -
1-703	Akumulasi Penyusutan Peralatan E	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-704	Peralatan Ibadah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-705	Akumulasi Penyusutan Peralatan I	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-706	Peralatan Kebersihan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-707	Akumulasi Penyusutan Peralatan K	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-708	Bangunan Masjid	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-709	Akumulasi Penyusutan Bangunan M	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-000	Liabilitas	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-100	Utang Jangka Pendek	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-101	Utang Masjid	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-102	Utang Gaji	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-103	Utang Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-200	Utang Jangka Panjang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-201	Pendapatan diterima di muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-202	Utang Bank	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-203		0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-100	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-200	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-000	Pendapatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-100	Pendapatan Tanpa Pembatasan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-101	Pendapatan Sumbangan Infaq	Rp -	Rp 1,093,529	Rp -	Rp 34,181,000	Rp -	Rp 35,274,529
4-102	Pendapatan Zakat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-103	Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-104	Pendapatan Wakaf	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-105	Pendapatan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-200	Pendapatan Dengan Pembatasan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-201		0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-202		0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5-000	Beban	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5-100	Beban Insentif	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

5-100	Beban Insentif	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-101	Beban Insentif Takmir dan Petugas	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-102	Beban Insentif Imam/Khatib Jumat	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-103	Beban Insentif Ustadz/Penceramah	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-104	Beban Insentif Honor Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp	12,802,500	Rp	-	Rp	-	Rp	12,802,500
5-105		Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-200	Beban Operasional	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-201	Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-202	Beban Kebersihan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-203	Beban Perawatan dan Pemeliharaan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-204	Beban Konsumsi	Rp	-	Rp	-	Rp	300,000	Rp	-	Rp	-	Rp	300,000
5-205	Beban ATK	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-206	Beban Penyusutan Peralatan Elekt	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-207	Beban Penyusutan Peralatan Ibadah	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-208	Beban Penyusutan Peralatan Kebe	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-209	Beban Penyusutan Bangunan Masjid	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-210	Beban Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	TOTAL	Rp	1,093,529	Rp	1,093,529	Rp	34,181,000	Rp	34,181,000	Rp	35,274,529	Rp	35,274,529

4. Laporan Keuangan

- Laporan Penghasilan Komprehensif

Masjid Jami' al-Amin							
Laporan Komprehensif							
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023							
		Tanpa Pembatasan		Dengan Pembatasan	Jumlah		
Pendapatan							
4-101	Pendapatan Sumbangan Infaq	Rp	34,181,000	Rp	-	Rp	34,181,000
4-102	Pendapatan Zakat	Rp	-	Rp	-	Rp	-
4-103	Pendapatan Hibah	Rp	-	Rp	-	Rp	-
4-104	Pendapatan Wakaf	Rp	-	Rp	-	Rp	-
4-105	Pendapatan Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp	-
4-201		Rp	-	Rp	-	Rp	-
4-202		Rp	-	Rp	-	Rp	-
	Total Pendapatan	Rp	34,181,000	Rp	-	Rp	34,181,000
Beban							
5-101	Beban Insentif Takmir dan Petugas Keb	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-102	Beban Insentif Imam/Khatib Jumat	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-103	Beban Insentif Ustadz/Penceramah	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-104	Beban Insentif Honor Lainnya	Rp	12,802,500	Rp	-	Rp	12,802,500
5-201	Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-202	Beban Kebersihan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-203	Beban Perawatan dan Pemeliharaan Ri	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-204	Beban Konsumsi	Rp	300,000	Rp	-	Rp	300,000
5-205	Beban ATK	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-206	Beban Penyusutan Peralatan Elektronik	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-207	Beban Penyusutan Peralatan Ibadah	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-208	Beban Penyusutan Peralatan Kebersiha	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-209	Beban Penyusutan Bangunan Masjid	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5-210	Beban Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	Total Beban	Rp	13,102,500	Rp	-	Rp	13,102,500
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp	21,078,500	Rp	-	Rp	21,078,500

- Laporan Posisi Keuangan

Masjid Jami' al-Amin						
Laporan Posisi Keuangan						
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023						
ASET		SN	2022		2023	
1-000	Aset Lancar	D	Rp	-	Rp	-
1-100	Kas	D	Rp	-	Rp	-
1-101	Kas Tunai	D	Rp	1,093,529	Rp	5,451,029
1-102	Kas Lainnya	D	Rp	-	Rp	-
1-103		D	Rp	-	Rp	-
1-200	Kas di Bank	D	Rp	-	Rp	-
1-201		D	Rp	-	Rp	-
1-202		D	Rp	-	Rp	-
1-203		D	Rp	-	Rp	-
1-300	Persediaan	D	Rp	-	Rp	-
1-301	Persediaan ATK	D	Rp	-	Rp	-
1-302	Persediaan Material Bangun	D	Rp	-	Rp	13,471,000
1-303	Persediaan Lainnya	D	Rp	-	Rp	-
1-400	Piutang	D	Rp	-	Rp	-
1-401	Piutang	D	Rp	-	Rp	-
1-402	Piutang Lainnya	D	Rp	-	Rp	-
1-500	Aset Lancar Lainnya	D	Rp	-	Rp	-
1-501	Sewa dibayar dimuka					
Total Aset Lancar			Rp	1,093,529	Rp	18,922,029
Aset Tidak Lancar						
1-701	Tanah	D	Rp	-	Rp	-
1-702	Peralatan Elektronik	D	Rp	-	Rp	3,250,000
1-704	Peralatan Ibadah	D	Rp	-	Rp	-
1-706	Peralatan Kebersihan	D	Rp	-	Rp	-
1-708	Bangunan Masjid	D	Rp	-	Rp	-
Total Aset Tidak Lancar			Rp	-	Rp	3,250,000

Total Aset Tidak Lancar		Rp	-	Rp	3,250,000
TOTAL ASET		Rp	1,093,529	Rp	22,172,029
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
2-100	Utang Jangka Pendek	K	Rp	-	Rp -
2-101	Utang Biaya	K	Rp	-	Rp -
Total Liabilitas Jangka Pendek			Rp	-	Rp -
Liabilitas Jangka Panjang					
2-200	Utang Jangka Panjang	K	Rp	-	Rp -
2-202	Utang Lain-Lain	K	Rp	-	Rp -
Total Liabilitas Jangka Panjang			Rp	-	Rp -
Total Liabilitas			Rp	-	Rp -
3-100	Aset Neto Tanpa Pembata	K	Rp	1,093,529	Rp 22,172,029
3-200	Aset Neto Dengan Pembai	K	Rp	-	Rp -
Total Aset Neto			Rp	1,093,529	Rp 22,172,029
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO			Rp	1,093,529	Rp 22,172,029

- Laporan Perubahan Aset

Masjid Jami' al-Amin		
Laporan Perubahan Aset		
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	Rp	-
Surplus tahun berjalan	Rp	-
Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp	22,172,029
Saldo Akhir	Rp	22,172,029
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus tahun berjalan	Rp	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	-
TOTAL ASET NETO		Rp 22,172,029

- Laporan Arus Kas

Masjid Jami' al-Amin		
Laporan Arus Kas		
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Masjid selama beroperasi	Rp	34,181,000
Aset Lancar Lainnya	Rp	-
Utang Jangka Pendek	-Rp	13,471,000
Beban yang dibayarkan/dibelikan	-Rp	13,102,500
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp	7,607,500
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan/Penjualan Aset	-Rp	3,250,000
Kas neto dari aktivitas investasi	-Rp	3,250,000

AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran/Penerimaan Pinjaman	Rp	-
Modal/Ekuitas	Rp	-
Kas neto dari aktivitas pendanaan		Rp -
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		Rp 4,357,500
SALDO KAS AWAL PERIODE		Rp 1,093,529
SALDO KAS AKHIR PERIODE		Rp 5,451,029



Wawancara dengan ketua takmir Masjid Jami' Al-Amin tanggal 1 Juni 2023 sekitar pukul 18.30 di teras Masjid Jami'al-Amin setelah solat Maghrib berjamaah.



Wawancara dengan bendahara Masjid Jami' al-Amin pada 4 Juni 2023 sekitar pukul 06.30 di teras Masjid Jami' al-Amin setelah kajian rutin hari minggu.

WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang pencatatan keuangan?
Jawaban : Mencatat masuk dan keluarnya kas
2. Pencatatan apa saja yang biasa dilakukan?
Jawaban : Pemasukan dan pengeluaran kas
3. Pernahkah terjadi kesalahan dalam pencatatan?
Jawaban : Pernah karena *human error* sehingga harus dilakukan pengecekan ulang
4. Apakah pencatatan keuangan (sistem lama) bisa dilakukan secara cepat dan praktis?
Jawaban : Ya, tapi tidak sesuai dengan sistem akuntansi yang seharusnya.
5. Apakah dari pencatatan keuangan (sistem lama) dapat memberikan informasi yang dibutuhkan kepala maupun pengurus yang lain?
Jawaban : kurang lebih cukup. Namun karena keterbatasan laporan keuangan, hal itu menjadi penghambat dalam mengambil keputusan.
6. Apakah pencatatan pengeluaran (sistem lama) yang berjalan telah memberikan penghematan secara operasional?
Jawaban : Ya. Karena menggunakan komputer dan kertas seperlunya untuk melaporkan kepada jamaah
7. Perlukah dirancang sistem pencatatan keuangan yang baru?
Jawaban : Perlu. Karena dapat mempermudah pencatatan dan pembuatan laporan keuangan secara sistematis.
8. Sistem seperti apa yang dibutuhkan?
Jawaban : Sistem yang dapat menyajikan laporan keuangan secara sistematis dan juga mudah untuk digunakan.
9. Dari segi teknis, operasional dan sosial apakah sistem ini layak diterapkan di Masjid Jami' al-Amin?
Jawaban : dari segi teknis atau pemakaian sistem ini mudah diakses karena saya juga biasanya menggunakan komputer. Dari segi operasional sistem ini cukup mudah dipahami dan dilakukan, hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Dan dari segi sosial, sistem ini dapat menambah citra baik bagi Masjid Jami' al-Amin karena laporan keuangannya jelas.
10. Apakah input yang dilakukan sesuai dengan output yang diharapkan?

Jawaban : Ya. Saya belum menemukan eror selama pemakaian sistem.

11. Bagaimana tanggapan anda menilai sistem aplikasi tersebut?

Jawaban : Tampilan sederhana dan mudah dalam penggunaannya.

12. Apakah sistem tersebut cukup memenuhi kebutuhan Masjid Jami' Al-Amin?

Jawaban : Cukup.

13. Bagaimana performa sistem? Apakah mudah?

Jawaban : untuk performa sistem ini sangat mudah digunakan.

14. Apakah sistem ini membantu pekerjaan anda?

Jawaban : Ya. Sistem aplikasi ini sangat membantu dalam pencatatan dan laaporan keuangan masjid.

15. Penilaian software

No	Keterangan	Nilai (1-100)
1.	Tampilan	85
2.	Kemudahan akses	90
3.	Kebenaran	90
4.	Fungsi	85
5.	Keandalan	85
6.	Efisiensi	90
7.	Dapat dimengerti	90

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hilwa Septiani Aziza
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang/1 September 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Taman Raya Rajeg blok B6/12A. Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
No. Hp : 085876871930
Alamat email : hilwaazz19@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. TK Islam As-Syifa | lulus tahun 2005 |
| 2. SD N Mekarsari 2 | lulus tahun 2011 |
| 3. SMP N 1 Rajeg | lulus tahun 2014 |
| 4. SMK N 1 Demak | lulus tahun 2017 |
| 5. UIN Walisongo Semarang | lulus tahun 2024 |

RIWAYAT ORGANISASI

- | | | |
|---|-----------|------------------------|
| 1. Walisongo English Club | 2017-2019 | sebagai anggota |
| 2. Kelompok Studi Pasar Modal Marketing and Communication (MNC) | 2018-2020 | sebagai anggota divisi |

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Juni 2024



Hilwa Septiani Aziza

1705046125